

**TINGKAT KEBUTUHAN PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA  
BASKET SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERHADAP  
VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA BASKET DI KABUPATEN  
BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Taufan Gilang Sampoerna  
NIM. 14601241003

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

# **TINGKAT KEBUTUHAN PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERHADAP VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA BASKET DI KABUPATEN BANTUL**

Oleh:  
Taufan Gilang Sampoerna  
NIM. 14601241003

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan instrumen angket. Subjek penelitian adalah pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengikuti Pekan Olahraga Pelajar (PORPEL) di Kabupaten Bantul yang berjumlah 43 pelatih. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), rendah ada 7 orang (16,3%), kategori sedang ada 15 orang (34,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan 1 orang termasuk dalam kategori sangat tinggi (2,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket termasuk ke dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: tingkat kebutuhan, pelatih ekstrakurikuler, video tutorial

**THE LEVEL OF NEEDS FOR TUTORIAL VIDEOS OF BASIC  
BASKETBALL TECHNIQUES AMONG EXTRACURRICULAR  
BASKETBALL COACHES AT JUNIOR HIGH SCHOOLS IN BANTUL  
REGENCY**

By  
Taufan Gilang Sampoerna  
NIM 14601241003

**ABSTRACT**

*This study aims to find out the level of the needs for tutorial videos of basic basketball techniques among extracurricular basketball coaches at junior high schools (JHSs).*

*This was quantitative descriptive study. It used the survey method using a questionnaire. The research subjects were extracurricular basketball coaches at junior high schools joining PORPEL (Pekan Olahraga Pelajar = Student Sports Week) in Bantul Regency with a total of 43 coaches. The data analysis technique was descriptive statistics using percentages.*

*The results of the study show that regarding the level of needs for tutorial videos of basic basketball techniques among extracurricular basketball coaches at junior high schools, 3 coaches (7%) are in the very low category, 7 (16,3%) in the low category, 15 (34,9%) in the moderate category, 17 (39,5%) in the high category, and 1 (2,3%) in the very high category. Therefore, it can be concluded that the level of the needs for tutorial videos of basic basketball techniques among extracurricular basketball coaches at junior high schools is in the high category.*

*Keywords: level of need, extracurricular coaches, video tutorials*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufan Gilang Sampoerna  
NIM : 14601241003  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket di Kabupaten Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 30 Agustus 2018  
Yang menyatakan,



Taufan Gilang Sampoerna  
NIM. 14601241003

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEBUTUHAN PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA  
BASKET SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERHADAP  
VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA BASKET DI KABUPATEN  
BANTUL**

Disusun Oleh:  
Taufan Gilang Sampoerna  
NIM. 14601241003

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

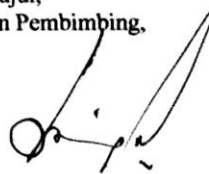
Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing.



Dr. Dimiyati, M.Si  
NIP. 19670127 199203 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KEBUTUHAN PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA  
BASKET SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) TERHADAP  
VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR BOLA BASKET DI KABUPATEN  
BANTUL**

Disusun Oleh:  
Taufan Gilang Sampoerna  
NIM. 14601241003

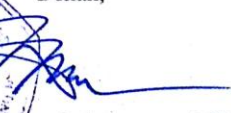
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 11 September 2018

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dimiyati, M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing		26-9-2018
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or. Sekertaris		25/9/2018
Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil. Penguji		21/9/2018

Yogyakarta, 30 September 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat). (HR.Muslim)
2. Jangan membatasi diri dalam hal apapun terutama dalam kebaikan. (Taufan Gilang Sampoerna)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Gatot Suteja dan Ibu Ani Prihati Handayani selaku kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan doa dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Kakakku Arief Guntur Prabaswara yang selalu memberi bimbingan dan dukungan sehingga karya ini dapat terselesaikan.
3. Eyangku yang selalu mendoakanku dan memberi dukungan agar dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Guntur, M.Pd. selaku ketua jurusan POR sekaligus Kaprodi PJKR beserta dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ketua penguji dan sekretaris penguji yang sudah memerikan koreksi secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Dimiyati, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Sri Winarni, M.Pd selaku Validator Instrumen dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
6. Para pelatih yang telah membantu dalam pengambilan data untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2018

Penulis

Taufan Gilang Sampoerna

NIM. 14601241003

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	5
<b>C. Pembatasan Masalah</b> .....	6
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>F. Manfaat Hasil Penelitian</b> .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>A. Deskripsi Teori</b> .....	8
<b>1. Pengertian Kebutuhan</b> .....	8
<b>2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan</b> .....	8
<b>3. Pengertian Video Tutorial</b> .....	10
<b>4. Tujuan Video Tutorial</b> .....	11
<b>5. Manfaat dan Fungsi Video Tutorial</b> .....	13
<b>6. Kelebihan dan Kelemahan Video Tutorial</b> .....	16
<b>7. Kaitan antara Penggunaan Video terhadap Prestasi Belajar</b> .....	19
<b>8. Langkah-Langkah Membuat Video Tutorial</b> .....	20
<b>9. Pengertian Pelatih</b> .....	21

10. Tugas Pelatih.....	22
11. Pengertian Permainan Bola Basket .....	23
12. Teknik Dasar Bola Basket .....	24
13. Pengertian Ekstrakurikuler .....	31
14. Faktor-Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket .....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berfikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Definisi Operasional Variabel .....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Sampel Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	60
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	66
C. Saran-Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Uji Coba Angket.....	42
Tabel 2. Ringkasan Hasil Perhitungan Validitas.....	46
Tabel 3. Tabel Koefisien Reliabilitas.....	47
Tabel 4. Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku .....	49
Tabel 5. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket .....	51
Tabel 6. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Tujuan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.....	53
Tabel 7. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Manfaat Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.....	55
Tabel 8. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Kaitan antara Penggunaan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket dengan Prestasi Belajar.....	57
Tabel 9. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Sebagai Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik melempar bola di depan dada ( <i>Chest pass</i> ).....	25
Gambar 2. Mengoper dari atas kepala ( <i>Overhead pass</i> ).....	26
Gambar 3. Mengoper bola pantul ( <i>Bounce pass</i> ).....	27
Gambar 4. Menggiring rendah .....	28
Gambar 5. Menggiring tinggi.....	28
Gambar 6. Menembak dengan satu tangan ( <i>one hand set shoot</i> ).....	29
Gambar 7. Tembakan <i>lay-up</i> .....	30
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.....	52
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Tujuan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket .....	54
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Manfaat Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.....	56
Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Kaitan antara Penggunaan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket dengan Prestasi Belajar ..	58
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Sebagai Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket .....	60
Gambar 13. Pengisian Angket oleh Coach Rofi di SMP Negeri 1 Bantul.....	91
Gambar 14. Pengisian Angket oleh Coach Reiner di GOR Sultan Agung Bantul	91
Gambar 15. Pengisian Angket oleh Coach Indra di GOR Sultan Agung Bantul...	92
Gambar 16. Pengisian Angket oleh Coach Fredi di GOR Sultan Agung Bantul...	92

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian .....	71
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian .....	72
Lampiran 3. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian .....	74
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	75
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	77
Lampiran 6. Angket Penelitian .....	78
Lampiran 7. Daftar Pelatih Ekstrakurikuler .....	81
Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian .....	82
Lampiran 9. Olah Data Penelitian .....	84
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	90
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian .....	91

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah umumnya memiliki tiga kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan yang pertama adalah kegiatan intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran setiap hari. Sedangkan kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Selain itu terdapat juga kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran program inti dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi mengembangkan bakat dan minat dari seorang peserta didik yang sebelumnya terpendam. Seperti yang diungkapkan Subekti (2005: 109) apabila kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan sungguh-sungguh tidak mustahil bahwa dengan kegiatan ini, maka siswa akan mampu meningkatkan kemampuan dalam kegiatan yang bersifat kurikuler, dengan demikian akan sangat mungkin dalam ikut menghasilkan atlet-atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga dan pada gilirannya akan menjadi atlet yang berprestasi tinggi.



Berbagai macam ekstrakurikuler diselenggarakan oleh sekolah. Mulai dari seni musik, seni tari, bela diri hingga berbagai macam cabang olahraga. Namun pada umumnya ekstrakurikuler bola basket diselenggarakan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sehingga banyak peserta didik yang memulai berlatih olahraga bola basket pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Bola basket merupakan salah satu olahraga yang populer di dunia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya negara yang terdaftar sebagai anggota FIBA (Federasi Bola Basket Internasional). Menurut situs resmi FIBA terdapat 213 negara yang terdaftar sebagai anggota dan Indonesia merupakan salah satunya. Di Indonesia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa gemar berolahraga bola basket. Antusiasme rakyat Indonesia terhadap permainan bola basket pun sangat tinggi. Pernyataan tersebut terbukti dengan banyaknya kompetisi mulai dari jenjang junior hingga senior. Kejuaraan nasional kategori umur 14 tahun, 16 tahun, 18 tahun hingga liga bola basket profesional diselenggarakan di Indonesia. Banyaknya kompetisi tersebut diharapkan mampu membuat olahraga bola basket semakin digemari masyarakat. Sehingga di masa yang akan datang, Indonesia dapat memiliki banyak prestasi pada cabang bola basket.

Untuk mewujudkan keinginan agar Indonesia dapat berprestasi di bidang bola basket tidak bisa diraih hanya dengan menyelenggarakan berbagai kompetisi bola basket saja. Perlu berbagai macam usaha tambahan untuk meraihnya, salah satunya adalah dengan berlatih dengan keras yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dan sistematis. Latihan berbagai teknik dasar sejak dini dan dengan intensitas yang tinggi akan membuat seorang atlet bola basket memiliki modal yang

besar untuk berprestasi. Terdapat berbagai macam teknik dasar bola basket yang harus dikuasai oleh peserta didik tersebut. Teknik dasar bola basket yang perlu diberikan oleh pelatih yaitu *shooting* (menembak), *passing* (mengoper), dan *dribbling* (menggiring bola). Menguasai seluruh teknik dasar tersebut sangat penting jika seorang peserta didik ingin menjadi seorang atlet. Sebab, jika seorang atlet mempunyai teknik dasar yang benar maka akan lebih mudah untuk ditingkatkan kemampuannya. Begitu pula sebaliknya apabila peserta didik atau atlet tidak dapat menguasai teknik dasar dengan baik maka sulit untuk dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya.

Pada zaman yang modern ini penggunaan teknologi akan sangat membantu dalam pembinaan peserta didik maupun atlet. Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi yang semakin pesat dalam segala bidang menjadi penting terutama di bidang olahraga. Penggunaan teknologi sangat membantu para pelatih atau guru pendidikan jasmani untuk lebih mudah memberikan materi. Media pembelajaran atau media berlatih berbasis video tutorial merupakan bagian dari teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pelatih atau guru pendidikan jasmani. Video tutorial memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui alur penayangan dan penjelasannya. Selain itu materi di dalam video tutorial juga dikemas menjadi lebih menarik sehingga memotivasi peserta didik atau atlet untuk lebih memahami materi yang disajikan. Menurut Rithaudin (2010: 23) implementasi media audiovisual dengan DVD bisa meningkatkan apresiasi peserta didik dalam belajar juga seperti meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam olahraga bola basket media audio visual pun dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar. Menurut penelitian Anugrah (2012: 7) dengan judul Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Kemampuan Teknik Menembak *Jump Shoot* pada Atlet Putra Klub Bola Basket Wisnu Murti Sleman menunjukkan bahwa latihan media audio visual (video) lebih baik terhadap peningkatan kemampuan teknik menembak jump shoot. Kenaikan persentase kelompok eksperimen media audio visual (video) sebesar 18.39%. Tidak hanya teknik dasar *shooting* (menembak) saja namun teknik dasar *passing* (mengoper) dan *dribbling* (menggiring bola) juga dapat meningkat. Hal tersebut juga telah dibuktikan dengan penelitian terdahulu. Menurut penelitian Agung (2015: 2) dengan judul Pengaruh Penerapan Media Audio Visual terhadap Hasil Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar *Passing* Siswa dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Kelas XI SMA 7 Pasundan Bandung menyimpulkan bahwa penerapan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran keterampilan *passing* (mengoper) siswa dalam permainan bola basket di SMA Pasundan 7 Bandung. Selain itu, penelitian Pembayun (2016: 2) dengan judul Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil *Dribble* Bola Basket juga membuktikan bahwa besar pengaruh media *audio visual* pada peningkatan hasil belajar *dribble* sebesar 12,2%.

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bantul, SMP Negeri 2 Bantul, dan SMP Negeri 2 Banguntapan mendapati bahwa para pelatih telah mengetahui bahwa media audio visual khususnya video tutorial dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar atlet bola basket. Namun para pelatih belum dapat menggunakan media audio visual dengan optimal. Pelatih ekstrakurikuler bola

basket SMP Negeri 1 Bantul belum menggunakan media audio visual dikarenakan tidak memiliki video tutorial teknik dasar bola basket. Berbeda dengan pelatih SMP Negeri 1 Bantul, pelatih SMP Negeri 2 Bantul dan SMP Negeri 2 Banguntapan telah menggunakan video tutorial yang diperoleh dari internet. Namun, video tersebut disajikan dalam bahasa Inggris dan memiliki kualitas gambar yang buruk. Sehingga materi latihan tidak mudah dipahami oleh peserta didik. Senada dengan sang pelatih, peserta didik anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Bantul dan SMP Negeri 2 Banguntapan juga mengatakan bahwa video tutorial yang beberapa kali digunakan pelatih sulit dipahami karena kendala bahasa. Mereka hanya memahami gerakan yang samar-samar terlihat pada video saja. Para pelatih pun mengatakan bahwa mereka membutuhkan video tutorial dengan kualitas gambar yang berkualitas dan dalam bahasa Indonesia. Bahkan, jika ada kesempatan mereka ingin membuat video tutorial tersebut. Tetapi mereka terkendala proses *editing* dan pengambilan gambar yang tidak bisa mereka lakukan sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket lewat penelitian yang berjudul Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Belum maksimalnya penggunaan media audiovisual khususnya video tutorial pada ekstrakurikuler bola basket di Kabupaten Bantul.
2. Belum tersedianya video tutorial dalam bahasa Indonesia dan memiliki gambar yang berkualitas.
3. Belum terungkapnya kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial di Kabupaten Bantul.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti maka perlu adanya batasan yang jelas, maka dari itu penelitian difokuskan pada belum terungkapnya kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial di Kabupaten Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian maka tujuan yang akan dicapai adalah:

Mengetahui tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memperdalam teori tentang tingkat kebutuhan video tutorial teknik dasar bola basket bagi anggota ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta dapat berguna sebagai referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan/informasi bagi pelatih maupun guru pendidikan jasmani guna mengambil langkah-langkah secara konkret dengan mengembangkan video tutorial teknik dasar bola basket.

### 3. Manfaat Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ilmiah (penelitian) terkait masalah yang diteliti, serta merupakan tugas akhir bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Kebutuhan**

Menurut Henry Murray dalam penelitian Aini (2010: 12) kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Kebutuhan bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan. Biasanya, kebutuhan dibarengi dengan perasaan atau emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai pemecahannya. Senada dengan Murray, Suadirman dalam penelitian Purnaningsih (2011: 13) menyatakan bahwa kebutuhan adalah kekurangan adanya sesuatu yang menuntut segera pemenuhannya untuk segera mendapatkan keseimbangan. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjabarkan bahwa kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan, yang diperlukan (Kemedikbud, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan serta memenuhi kekurangan yang ada sehingga mendapatkan keseimbangan.

##### **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan**

Kebutuhan manusia semakin lama semakin banyak, tidak terbatas, dan beraneka ragam. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi

beragamnya kebutuhan hidup manusia. Menurut Ruhimat (2007: 104) faktor-faktor tersebut, adalah:

- a. Sifat manusia yang tidak pernah merasa puas sehingga kebutuhannya semakin banyak.
- b. Mata pencaharian seseorang menyebabkan adanya kebutuhan yang berkaitan dengan profesi.
- c. Tingkat pendidikan, cara berpikir, dan peradaban manusia yang semakin maju menuntut barang dan jasa yang beraneka ragam dan berkualitas.
- d. Perbedaan tempat tinggal mengakibatkan semakin bervariasi kebutuhan yang ingin dipenuhi.
- e. Pendapatan seseorang yang semakin besar mengakibatkan semakin banyak pula kebutuhan yang ingin dipenuhi.
- f. Lingkungan masyarakat lebih modern menuntut kebutuhan yang semakin banyak dipenuhi.

Sedangkan menurut Suparmoko (2007: 4) faktor yang mempengaruhi kebutuhan adalah:

- a. Lingkungan alam

Lingkungan alam mendorong manusia untuk mengusahakan barang-barang yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi alam tempat tinggal mereka.

- b. Peradaban

Manusia akan menuntut barang yang memiliki kualitas yang lebih tinggi seiring dengan perkembangan peradaban mereka



c. Agama dan Adat istiadat

Anutan agama dan adat istiadat yang berbeda akan menciptakan kebutuhan yang berbeda-beda

d. Umur

Perbedaan umur akan menciptakan kebutuhan yang berbeda-beda.

### 3. Pengertian Video Tutorial

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan video sebagai bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi atau rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi. Selanjutnya Kamus Besar Bahasa Indonesia juga menjelaskan bahwa tutorial adalah (a) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (b) Pengajaran tambahan melalui tutor (Kemdikbud, 2016). Firdaus (2010: 70-71) mengatakan bahwa video tutorial/*training* dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas para *trainer/instruktur/guru/dosen/manajer*. Dalam proses produksi video ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (*shooting* video, grafis, animasi, narasi, dan teks) yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh para penonton. Menurut Hermawan dan Rusman dalam penelitian Utamingtyas (2012: 11) berpendapat bahwa media video tutorial adalah sebuah video pembelajaran khusus dengan instruktur yang terwakilkan dengan menggunakan software computer yang berisi materi pelajaran yang bertujuan untuk

memberikan pemahaman secara tuntas (*mastery learning*) kepada siswa mengenai bahan atau materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar dan suara untuk ditayangkan oleh seorang guru maupun pelatih yang berisi materi-materi pembelajaran ataupun pelatihan untuk membantu siswa atau atlet dalam memahami materi latihan yang akan disampaikan.

#### **4. Tujuan Video Tutorial**

Menurut Ronal Anderson dalam penelitian Utamingtyas (2012: 12) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Tujuan Kognitif**

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
- 2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

##### **b. Tujuan Afektif**

Dengan menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

c. Tujuan Psikomotorik

- 1) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Alat ini dapat memperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.
- 2) Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.

Menurut Riyana (2007:6) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk:

- a. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur.
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tujuan video tutorial yaitu (a) memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis; (b) Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi; (c) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur; (d) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

## **5. Manfaat dan Fungsi Video Tutorial**

Menurut Arsyad (2015: 20) manfaat media video pembelajaran yaitu:

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar
- c. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- d. Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan.

Sedangkan menurut Prastowo (2015: 302) manfaat video pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan pengalaman tidak terduga kepada peserta didik.
- b. Memperhatikan secara nyata suatu yang pada awalnya tidak mungkin terlihat.
- c. Memperagakan keterampilan yang dipelajari.
- d. Menunjukkan tahap prosedur.
- e. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2015: 21-23), mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun

para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

- b. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik gambar yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.

Hernawan dalam penelitian Puspitasari (2017: 15) menekankan beberapa fungsi media pembelajaran sebagai berikut ini:

- a. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif
- b. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- d. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
- e. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

- f. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- g. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, meningkatkan motivasi belajar, memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak terlihat, menunjukkan tahapan prosedur, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## **6. Kelebihan dan Kelemahan Video Tutorial**

Sanaky (2009: 105) juga menuliskan kelebihan serta kelemahan pembelajaran berbentuk video yaitu sebagai berikut:

Kelebihan media video yaitu:

- a. Obyek belajar secara kongkret atau pesan pembelajaran pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- b. Sifatnya yang audio visual. Sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk latihan.
- c. Sangat baik untuk pencapaian psikomotorik.

- d. Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- e. Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari.
- f. Portabel dan mudah didistribusikan

Kelemahan media video yaitu:

- a. Pengadaannya perlu biaya mahal
- b. Bergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- c. Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang umpan balik.
- d. Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar terganggu.

Kustandi (2013: 64), juga mengungkapkan beberapa keuntungan apabila menggunakan media video dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik.
- b. Video dapat menunjukkan obyek secara normal yang tidak dapat dilihat seperti kerja jantung ketika berdenyut.
- c. Mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya.
- d. Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.



- e. Video dapat menyajikan peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil dan kelompok yang heterogen atau perorangan.

Sementara Daryanto (2013: 90) mengungkapkan beberapa kelemahan media video pembelajaran, yaitu:

- a. *Fine details*, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya.
- b. *Size information*, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
- c. *Third dimention*, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
- d. *Opposition*, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambaryang dilihat.
- e. Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya
- f. Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa video tutorial memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari video tutorial yaitu: (a) dapat menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran; (b) dapat menampilkan obyek yang secara normal tidak dapat dilihat; (c) menambah daya ingat tentang obyek yang dipelajari; (d) mudah didistribusikan. Kekurangan dari video tutorial yaitu: (a) membutuhkan biaya yang besar untuk memproduksinya; (b) membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya; (c) tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran sebenarnya; (d) bersifat komunikatif searah sehingga tidak ada timbal balik;

## **7. Kaitan antara Penggunaan Video terhadap Prestasi Belajar**

Pada teknik dasar *shooting* bola basket Anugrah (2012: 2) menyatakan bahwa latihan media audio visual (video) lebih baik terhadap peningkatan kemampuan teknik menembak jump shoot. Kenaikan persentase kelompok eksperimen media audio visual (video) sebesar 18.39%. Penelitian Prasetyo (2015: 7) pun menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket siswa kelas VIII SMP. Budi (2014: 7) pun membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *shooting* basket dengan menggunakan media audiovisual sebesar 87,26%. Manggala Irsyad Abdillah (2012: 2) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa mengenai teknik jump shoot setelah diberi media video. Pada teknik dasar *dribbling* (menggiring bola) Pembayun (2016: 7) membuktikan bahwa besar pengaruh media *audio visual* pada peningkatan hasil belajar *dribble* sebesar 12,2%. Sedangkan Agung (2015: 7) membuktikan bahwa penerapan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran keterampilan *passing* (mengoper) siswa dalam permainan bola basket di SMA Pasundan 7 Bandung.

Berdasarkan pembuktian diatas peneliti menyimpulkan bahwa media audio visual khususnya video tutorial dapat meningkatkan teknik dasar *passing* (mengoper), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menembak) dalam permainan bola basket.

## 8. Langkah-Langkah Membuat Video Tutorial

Menurut Riyana (2007: 34), terdapat tiga kegiatan utama dalam memproduksi media video yaitu:

### a. Kegiatan Pra Produksi

#### 1) Identifikasi Program

Identifikasi program ini terdiri dari beberapa analisa yang dilakukan terhadap kegiatan produksi video yaitu: identifikasi kebutuhan, materi, pokok bahasan, situasi, karakteristik, tujuan dan sasaran utama program ini.

#### 2) Sinopsis

Sinopsis ini diperlukan untuk memberikan gambaran secara ringkas dan padat tentang tema atau pokok materi yang akan digarap.

#### 3) *Treatment*

Berbeda dengan sinopsis, *treatment* mencoba memberikan uraian ringkas secara deskriptis tentang bagaimana suatu episode cerita atau rangkaian peristiwa.

#### 4) *Script* atau Naskah Program

Dalam pembuatan film maupun video, *script* atau naskah program merupakan daftar rangkaian yang akan dipaparkan gambar demi gambar dan penuturan demi penuturan.

### b. Tahap Produksi

#### 1) *Shooting*

Yaitu kegiatan pengambilan gambar (*shooting video*) pengambilan gambar ini dilakukan berdasarkan *script*.

## 2) Rec. Audio

Pada kegiatan ini dilakukan rekaman suara atau merekam narasi untuk melengkapi pengambilan gambar sesuai naskah.

## c. Tahap Pasca Produksi

Kegiatan ini merupakan proses final yaitu pengeditan dari hasil *shooting script* yang digunakan. Selain itu juga menggabungkan antara gambar dari video dengan audio sesuai dengan naskah yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara garis besar langkah-langkah pembuatan video harus melalui tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

## 9. Pengertian Pelatih

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pelatih adalah orang yang melatih olahraga dan sebagainya (Kemendikbud, 2016). Pelatih olahraga ialah seorang yang memberikan latihan teknik, taktik, fisik, dan mental untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Wibowo, 2015: 15). Sedangkan menurut Sukadiyanto (2002: 4) pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relatif singkat. Untuk itu seyogyanya seorang pelatih yang baik minimal harus memiliki, antara lain: (a) kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang dibina, (b) pengetahuan dan pengalaman di bidangnya, (c) dedikasi dan komitmen melatih, serta (d) memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pelatih adalah seorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan secara optimal dengan cara memberi latihan teknik, taktik, fisik dan mental.

## **10. Tugas Pelatih**

Sukadiyanto (2002: 4) menyatakan bahwa tugas seorang pelatih adalah:

- a. Membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki olahragawan, sehingga olahragawan dapat mandiri sebagai peran utama yang mengaktualisasikan akumulasi hasil latihan ke dalam kancah pertandingan.
- b. Merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih.
- c. Mencari dan memilih bibit-bibit olahragawan berbakat.
- d. Memimpin dalam pertandingan (perlombaan).
- e. Mengorganisir dan mengelola proses latihan.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Siregar dalam penelitian Falderrama (2012: 18) menjabarkan bahwa tugas seorang pelatih adalah:

- a. Mengenal atlet secara keseluruhan
- b. Bersama atlet mengolah cabang olahraga pilihannya
- c. Mengembangkan kepribadian atlet
- d. Mengajarkan rasa hormat pada *social property*
- e. Mengawasi kesehatan atlet
- f. Menyadarkan atlet tentang pentingnya berlatih

g. Menanamkan kepatuhan pada atlet

Menurut Irianto (2002: 16), tugas seorang pelatih adalah membantu olahragawan untuk mencapai kesempurnaannya. Pelatih memiliki tugas yang cukup berat yakni menyempurnakan atlet sebagai makhluk multi dimensional yang meliputi jasmani, rohani, sosial, dan religi. Seorang atlet yang menjadi juara dalam berbagai even, namun jika perilaku sehari-hari tidak sesuai dengan norma agama dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku, maka hal tersebut merupakan salah satu kegagalan pelatih dalam bertugas.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa tugas pelatih ialah (a) membimbing dan membantu mengungkap potensi yang dimiliki olahragawan; (b) merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses berlatih melatih; (c) mengembangkan kepribadian atlet; (d) mengawasi kesehatan atlet; (e) menyadarkan atlet tentang pentingnya berlatih.

## **11. Pengertian Permainan Bola Basket**

Menurut Sumiyarsono (2002: 1) permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Permainan bola basket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring, dan menembak. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu baik putra maupun putri yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain dengan luas lapangan 28m x 15m dapat terbuat dari tanah, lantai yang dikeraskan, serta papan. Senada dengan Sumiyarsono, Wissel (1996: 20) mengungkapkan bahwa bola basket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per

tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* (operan) dengan tangan atau dengan mendriblanya (*battling, pushing, atau tapping*) beberapa kali pada lantai tanpa menyentuh dua tangan secara bersamaan.

Sedangkan menurut Ahmadi (2007: 2) bola basket adalah permainan yang sederhana, mudah dipelajari dan dikuasai dengan sempurna yang juga menuntut perlunya melakukan suatu latihan (disiplin) dalam rangka pembentukan kerjasama tim. Permainan ini menyuguhkan kepada penonton banyak hal seperti *dribbling* yang meliuk-liuk dengan lincah, tembakan yang bervariasi, terobosan yang fantastis, gerakan yang penuh tipu daya dan silih bergantinya gol-gol indah dari tim yang bertanding.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa permainan bola basket adalah salah satu permainan bola besar yang memiliki tujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan mencegah lawan memasukan bola ke keranjang sendiri yang dilakukan dengan cara *passing* (mengoper bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *shooting* (menembak).

## **12. Teknik Dasar Bola Basket**

### **a. Teknik melempar dan menangkap bola (*Passing*)**

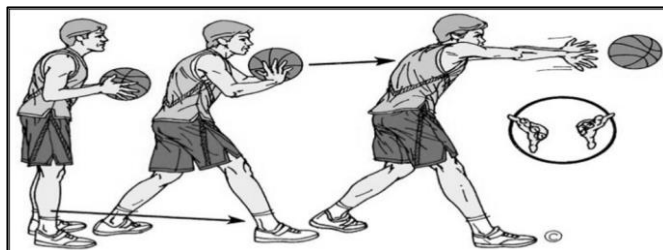
Menurut Oliver (2007: 35) *passing* adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentuan tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Melalui *passing* peluang untuk mencetak angka akan semakin besar. Tim yang hebat adalah tim yang mempunyai kerjasama yang

baik, kerjasama itu diwujudkan dengan *passing*. Teknik dasar mengoper (*passing*) dalam permainan bolabasket sebagai berikut:

1) Mengoper bola setinggi dada (*Chest pass*)

Operan ini digunakan untuk jarak pendek dengan jarak 5 sampai 7 meter. Dengan operan ini akan menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan di dalam mengoper bola. Teknik ini membutuhkan otot lengan yang kuat karena cepat laju bola tergantung pada kekuatan otot lengan, cara melakukan teknik ini haruslah benar agar mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut ini adalah cara melakukan teknik *chest pass* menurut Ahmadi (2007: 14):

- a. Siku dibengkokkan ke samping sehingga bola di depan dada.
- b. Posisi kaki sejajar atau kuda-kuda selebar bahu dengan lutut ditekuk.
- c. Posisi badan condong kedepan dan jaga keseimbangan.
- d. Bola didorong kedepan dengan kedua tangan sambil meluruskan lengan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan.



Gambar 1. Teknik melempar bola di depan dada (*Chest pass*)

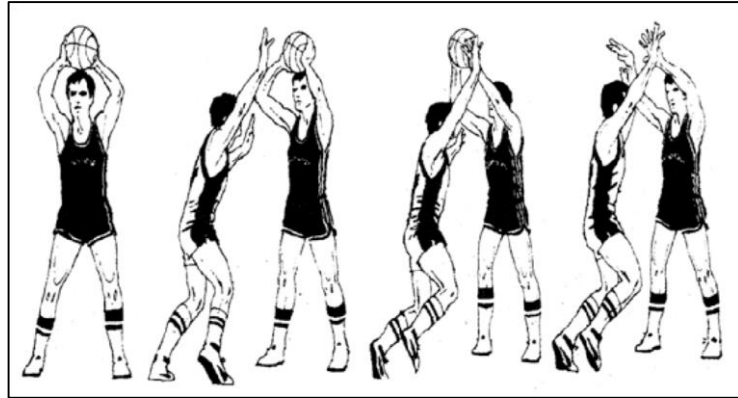
Sumber Gambar: Ahmadi (2007: 14)

2) Mengoper bola dari atas kepala (*Overhead pass*)

Operan ini dilakukan dari atas kepala, keuntungan pemain yang memiliki tubuh lebih tinggi daripada lawannya yang memanfaatkan teknik *overhead pass* ini bertujuan untuk mengoperkan bola kepada kawan dengan arah bola melampaui daya raih lawan. Modal dari teknik *overhead pass* ini adalah postur tubuh yang tinggi. Berikut adalah cara melakukan *overhead pass* menurut Ahmadi (2007: 14):



- a. Posisi bola berada di atas dahi dengan tangan agak siku agak ditekuk.
- b. Bola dilempar dengan lekukan pergelangan tangan dengan arah bola agak ke bawah disertai dengan meluruskan tangan.
- c. Posisi kaki berdiri tegak tetapi tidak kaku.



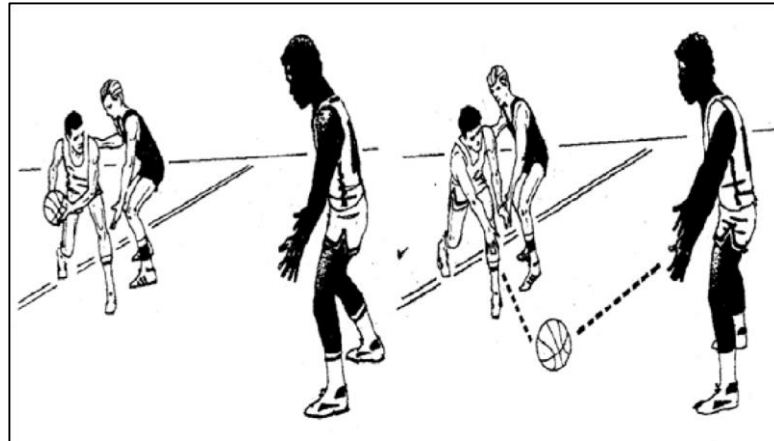
Gambar 2. Mengoper dari atas kepala (*Overhead pass*)

Sumber Gambar: Ahmadi (2007: 15)

### 3) Mengoper bola pantulan (*Bounce pass*)

Operan ini digunakan untuk menerobos lawan dengan cara bola dipantul ke samping kanan dan kiri lawan. Operan ini hampir sama dengan operan *chest pass* hanya saja operan ini dipantulkan terlebih dahulu. Teknik *bounce pass* ini digunakan ketika ada pemain lawan dan tidak ada ruang untuk memberikan bola kepada kawan, alternatifnya menggunakan teknik *bounce pass* dengan memantulkan bola terlebih dahulu. Berikut cara melakukan teknik *bounce pass* menurut Ahmadi (2007: 15):

- a. Pelaksanakan hamper sama dengan operan dada.
- b. Bola dilepas atau didorong dengan tolakkan dua tangan menyerong ke bawah dari letak badan lawan.
- c. Bila berhadapan dengan lawan bola diarahkan ke samping bawah lawan kanan ataupun kiri.



Gambar 3. Mengoper bola pantul (*Bounce pass*)  
 Sumber Gambar: Ahmadi (2007: 16)

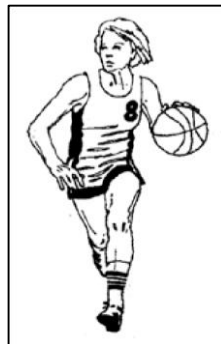
#### **b. Teknik menggiring (*dribbling*)**

Menurut Oliver (2007: 49) menggiring adalah salah satu dasar bola basket yang pertama kali diperkenalkan kepada pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket. Seorang pemula, pertama kali yang harus diajarkan adalah menggiring bola karena menggiring bola merupakan dasar untuk melakukan serangan. Dalam permainan bola basket teknik *dribbling* bola paling banyak digunakan, karena dengan teknik *dribbling* ini akan membawa bola mendekati ring dan memudahkan untuk mencetak angka dari jarak yang tidak begitu jauh untuk melakukan tembakan. Menurut Ahmadi (2007: 17) kegunaan menggiring (*dribbling*) adalah mencari peluang serangan, menerobos pertahanan lawan, ataupun memperlambat tempo permainan. Bentuk menggiring bola ada 2 macam yaitu: menggiring bola tinggi dan menggiring bola rendah. Menggiring bola tinggi digunakan dalam gerakan yang cepat dan untuk menggiring bola rendah digunakan untuk mengontrol dan menguasai bola terutama untuk melakukan terobosan ke daerah lawan. Berikut ini adalah cara melakukan menggiring bola menurut Ahmadi (2007: 17):

- a. Perkenaan bola saat menggiring pada telapak tangan, telapak tangan berada di atas bola.
- b. Posisi kaki saat menggiring lutut agak sedikit ditekuk.
- c. Posisi badan agak condong kedepan sehingga berat badan tertumpu pada kedua kaki.



Gambar 4. Menggiring rendah  
Sumber Gambar: Ahmadi (2007: 17)



Gambar 5. Menggiring tinggi.  
Sumber Gambar: Ahmadi (2007: 17)

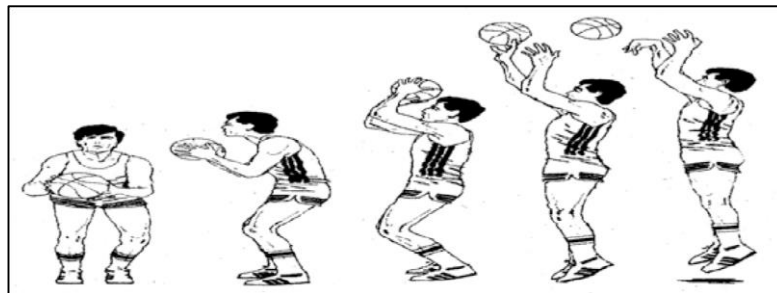
### c. Teknik menembak (*Shooting*)

*Shooting* (menembak) adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bola basket. Menembak dapat menutupi kelemahan teknik dasar lainnya (Wissel, 1996: 43). Keahlian dasar yang harus dilatih adalah keakuratan menembak. Untuk keberhasilan sebuah tim harus memiliki pemain-pemain yang mampu melakukan tembakan. Pemain yang tidak dapat menembak dengan baik harus memiliki teknik lain yang lebih menonjol agar kebutuhan tim terpenuhi. Teknik dasar *shooting* (menembak) dalam permainan bola basket adalah sebagai berikut:

1) Tembakan satu tangan (*one hand set shoot*)

Tembakan dengan satu tangan ini banyak digunakan untuk menembak, baik dalam mencetak 2 poin atau 3 poin. Tembakan satu tangan hal yang terpenting adalah menggunakan tangan terkuat. Teknik tembakan ini haruslah disertai koordinasi yang baik antara mata dan tangan, dengan koordinasi yang baik akan menghasilkan ketepatan yang bagus. Dalam permainan bolabasket teknik tembakan ini mempunyai peran yang sangat penting karena tembakan ini digunakan untuk menghasilkan angka sebanyak-banyaknya seperti tujuan permainan bolabasket. Pemain yang mempunyai tembakan dengan akurasi bagus dapat dipastikan timnya akan memperoleh kemenangan. Berikut ini adalah cara melakukan teknik *one hand set shoot* menurut Ahmadi (2007: 18):

- a. Pegang bola dengan tangan terkuat sebagai pendorong bola dan tangan satunya sebagai mengontrol arah bola dengan posisi tangan ditekuk.
- b. Posisi bola berada di depan dahi.
- c. Posisi badan tegak, kaki lutut agak sedikit ditekuk.
- d. Pandangan konsentrasi penuh pada arah sasaran.
- e. Pada saat melepas bola menggunakan jari-jari dan pergelangan tangan.



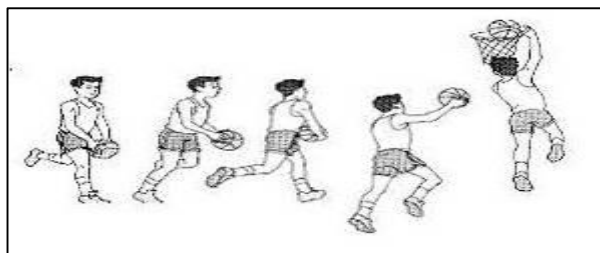
Gambar 6. Menembak dengan satu tangan (*one hand set shoot*)

Sumber Gambar: Ahmadi (2007: 18)

## 2) Tembakan *lay-up*

Tembakan *lay-up* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, sehingga seolah-olah bola diletakkan ke dalam keranjang basket yang didahului dengan gerak dua langkah (Ahmadi, 2007: 19). Tembakan *lay-up* mempunyai kesempatan besar untuk menciptakan angka karena jarak bola dengan ring saat dekat. Seperti pendapat Oliver (2007: 36) *lay-up* adalah tembakan yang berpeluang paling tinggi untuk mencetak angka dalam permainan bolabasket. Tentunya teknik ini harus dikuasai oleh para pemain bola basket agar dapat menciptakan angka dengan mudah. Untuk menguasai tembakan *lay-up* ini harus dengan latihan berulang-ulang, agar saat pertandingan tidak kaku lagi melakukan gerakan *lay-up*. Berikut ini cara melakukan tembakan *lay-up* menurut Ahmadi (2007: 19):

- a. Bola dipegang dengan posisi badan melayang.
- b. Saat melangkah menggunakan dua langkah, langkah pertama haruslah panjang guna mendapat jarak sejauh mungkin dan langkah kedua untuk mendapatkan awalan tolakan agar melompat setinggi-tingginya.
- c. Saat melepas bola haruslah menggunakan kekuatan kecil.



Gambar 7. Tembakan *lay-up*

Sumber Gambar: <http://rudichum.blogspot.co.id/>

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti menyimpulkan bahwa garis besar teknik dasar bola basket adalah *passing* (mengoper bola), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menembak).

### **13. Pengertian Ekstrakurikuler**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan. Pasal 1 Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu : (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Sedangkan menurut Wibowo (2015: 2) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaanya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan coordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lain. Sementara itu, pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat seorang siswa sehingga mampu meraih prestasi pada bidang yang ditekuni.

#### **14. Faktor-Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket**

Menurut Hastuti (2014: 16-18) ada dua faktor yakni faktor endogen (atlet dan fisik) dan faktor eksogen (pelatih, sarana prasarana, organisasi, kompetisi, dan keluarga).

##### **a. Faktor Endogen**

###### **1) Atlet**

Atlet atau dalam hal ini siswa akan berlatih dengan penuh tanggung jawab dan disiplin yang tinggi agar dapat mencapai prestasi setinggi-tingginya sesuai dengan kemampuan yang dikeluarkan secara maksimal.

###### **2) Fisik**

Fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya mendukung untuk menjadi pemain bola basket. Kondisi fisik adalah salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet, bahkan sebagai landasan titik tolak suatu awalan olahraga prestasi

## **b. Faktor Eksogen**

### 1) Pelatih

Pelatih harus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma hidup yang berlaku, misalnya: memiliki rasa tanggung jawab yang besar, disiplin, dedikasi tinggi, demokratis, adil, keberanian, humor, susila dan sopan santun.

### 2) Sarana Prasarana

Tanpa adanya fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahwa proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Pembinaan prestasi jelas mensyaratkan adanya sarana dan prasarana yang memiliki kualifikasi standar, agar saat bermain yang sesungguhnya atau mengikuti kompetisi dapat beradaptasi dengan cepat dan mudah di lapangan.

### 3) Organisasi

Organisasi mampu mengarahkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk memperoleh suatu dukungan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

### 4) Kompetisi

Keikutsertaan atlet dalam eksibisi memungkinkan atlet untuk mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama.

### 5) Keluarga

Keluarga merupakan tumpuan dari setiap anak, keluarga merupakan lingkungan yang pertama dari anak dari keluarga pulalah anak menerima pendidikan karenanya keluarga mempunyai peranan yang sangat penting didalam perkembangan anak.



Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada dua faktor pendukung dalam ekstrakurikuler bola basket yaitu faktor endogen dan eksogen. Dalam faktor endogen terdapat atlet dan fisik yang mendukung ekstrakurikuler. Dalam faktor eksogen terdapat pelatih, sarana prasarana, organisasi, kompetisi dan keluarga.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. A Brilyan Vandi Yansa (2017), dengan judul penelitian “Tingkat Kepuasan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Materi Latihan Pelatih di SMA Negeri 1 Pundong” Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong putra sebanyak 20 siswa. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dalam bentuk persentase Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap materi latihan pelatih di SMA Negeri 1 Pundong yang termasuk dalam kategori sangat kurang puas ada 0 orang (0%), kurang puas ada 2 orang (10%), kategori cukup ada 0 orang (0%), kategori puas ada 14 orang (70%), dan 4 orang termasuk dalam kategori sangat puas (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap materi latihan pelatih di SMA Negeri 1 Pundong termasuk ke dalam kategori puas.
2. Yoga Utama (2017), dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data presentase dan

metode pengambilan data menggunakan angket. Penilaian kelayakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMA Negeri 1 Imogiri dilihat dari hasil menurut ahli materi, memperoleh persentase sebesar 82,67 dalam kategori layak dan ahli media 76% dalam kategori layak. Sementara penilaian siswa sebagai penilai primer dalam ujicoba operasional mendapat nilai “sangat baik” sedangkan penilaian dari guru Penjasorkes sebagai penilai sekunder dalam bentuk narasi mendapat respon positif dan layak produksi. Dengan demikian dapat dikatakan produk pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa SMA Negeri 1 Imogiri layak digunakan dan diproduksi sebagai media pembelajaran di SMA.

3. Maulvi Dimas Anugrah (2012), dengan judul penelitian “Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Kemampuan Teknik Menembak *Jump Shoot* Pada Atlet Putra Klub Bola Basket Wisnu Murti Sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet senior putra bola basket putra Klub Bola Basket Wisnu Murti Sleman yang berjumlah 30 atlet. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu, dengan membagi menjadi dua kelompok dengan *ordinal pairing*, yaitu kelompok eksperimen A dengan perlakuan media audio visual (video) dan kelompok eksperimen B sebagai kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji prasyarat, uji t dan kenaikan persentase. Hasil analisis menunjukkan: (1) Ada perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen media audio visual (video), dengan  $t_{hitung} = 10.432 > t_{tabel} = 2.14$  dan nilai signifikansi p sebesar  $0.000 < 0.05$ . (2) Kelompok eksperimen media audio visual (video) lebih efektif daripada kelompok control dengan nilai t hitung

4.338 > t tabel 2.05 dan nilai signifikansi p sebesar  $0.000 < 0.05$ . Selisih posttest antara kelompok media audio visual (video) dan kelompok kontrol sebesar 2.646.

### **C. Kerangka Berfikir**

Ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswa. Salah satu ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah adalah ekstrakurikuler bola basket. Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang populer, permainan bola basket dimainkan 5 orang setiap timnya. Melihat olahraga bola basket mulai diperkenalkan sejak dini menuntut seorang pelatih menekankan kepada penguasaan teknik dasar. Banyak inovasi yang dapat dilakukan oleh seorang pelatih agar calon atlet tersebut dapat menguasai teknik dasar dengan baik. Misalnya menggunakan strategi melatih menggunakan media berbasis video sebagai tambahan sumber belajar. Penelitian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler terhadap media audio visual khususnya video tutorial dengan cara menggunakan instrumen angket. Peneliti ingin mengetahui tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket, setelah itu memberikan sebuah saran dan masukan kepada pelatih itu sendiri.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala, dan atau keadaan. Fakta yang ada pada diri responden itulah yang menjadi dasar pengukuran gejala yang akan diteliti (Arikunto, 2005: 234). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dengan instrumen berupa angket. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial bola basket.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bantul yang menyelenggarakan ekstrakurikuler bola basket. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli - September 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Peneliti apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, peristiwa, manusia dan gejala yang akan terjadi (Arikunto, 2013: 173).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bantul. Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil adalah pelatih dari sekolah yang mengikuti Pekan Olahraga Pelajar (PORPEL) di Kabupaten Bantul 2018 cabang bola basket. Sehingga jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 43 pelatih.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara seseorang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain (Arikunto, 2005: 116). Variabel yang ada didalam penelitian ini merupakan sebuah variabel tunggal yaitu tentang tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket. Tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama (SMP) adalah tingkat kebutuhan seorang pelatih terhadap sebuah produk yang diharapkan dapat untuk meningkatkan kemampuan siswa. Cara untuk menilai kebutuhan yang dimiliki oleh pelatih ekstrakurikuler bola basket adalah dengan menggunakan instrumen angket tertutup.

## **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen**

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang seseorang ketahui. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan angket atau kuisisioner sebagai instrumen untuk pengambilan data serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket. Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meminta responden memilih jawaban, satu jawaban yang sudah ditentukan. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2011: 13). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan seluruh responden pada suatu hari dan responden diminta untuk mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Responden dalam menjawab

pertanyaan ada 4 kategori yaitu: untuk pernyataan positif, sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1), sedangkan untuk pernyataan negatif, sangat setuju (skor 1), setuju (skor 2), tidak setuju (skor 3), sangat tidak setuju (skor 4). Instrumen dikembangkan berdasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dalam butir-butir pertanyaan. Angket disusun sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket.

Instrumen yang disusun harus memperhatikan langkah pokok (Hadi, 1991: 7) yaitu :

a. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Penelitian ini variabel yang diukur tersebut adalah tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut ialah manfaat video tutorial teknik dasar bola basket, tujuan video tutorial teknik dasar bola basket, kaitan antara penggunaan video tutorial teknik dasar bola basket dengan prestasi belajar, dan video tutorial teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket.

c. Menyusun butir

Butir semua pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut, kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Teori tentang kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama terhadap video tutorial teknik dasar bola basket yang diperoleh dari kajian pustaka pada bab 2 terdapat beberapa indikator.

Tabel mengenai kisi-kisi angket penelitian tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket adalah sebagai berikut:



Tabel .1 Kisi-kisi Uji Coba Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal	
			Positif	Negatif
Kebutuhan pelatih ekstrakurikuler terhadap video tutorial teknik dasar bola basket	Tujuan video tutorial teknik dasar bola basket	Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan	1,2	3
		Memberikan umpan balik	4,5	6
		Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera	8	7
		Membuat pembelajaran bervariasi	9,10	11
	Manfaat video tutorial teknik dasar bola basket	Meningkatkan motivasi belajar	12,13	14
		Menunjukkan tahapan prosedur	15,16	17
		Membuat interaksi yang lebih langsung	18,19	20
		Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar	21,22	23
	Kaitan antara penggunaan video tutorial teknik dasar bola basket dengan prestasi belajar	Meningkatkan teknik dasar passing (mengoper bola)	24	25
		Meningkatkan teknik dasar dribbling (menggiring bola)	26	27
		Meningkatkan teknik dasar shooting (menembak bola)	28	29
	Video tutorial teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket	Mendukung kegiatan ekstrakurikuler	30,31	32
		Sebagai sarana dan prasarana	33,34	35

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan survei dengan kuisioner (angket). Angket diberikan langsung kepada responden. Angket diberikan responden ketika sedang pelatih sedang melatih dan pada saat para pelatih bermain basket bersama. Peneliti sebelum memberikan angket kepada pelatih, terlebih dahulu menjelaskan tata cara mengisi angket. Pelatih sebagai responden mengisi angket dengan didampingi peneliti. Responden ketika tidak dapat memahami apa yang dimaksud didalam angket, dapat menanyakan peneliti secara langsung.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Konsultasi *Expert Judgement*

Konsultasi *expert judgement* dilakukan setelah pernyataan tersusun, mengkonsultasikan butir-butir pernyataan kepada ahli atau pakar, sebelum penelitian disebarkan kepada sejumlah responden terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *Expert Judgement* yang berkompeten, yaitu Dr. Sri Winarni, M.Pd. Setelah itu dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

### 2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2013: 211).

Analisis validitas/kesahihan butir (Hadi, 1991: 22), adalah:

- a) Menghitung skor faktor dari skor.
- b) Menghitung korelasi moment tangkar antara butir dengan faktor.
- c) Mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total.
- d) Menguji taraf signifikansi korelasi bagian total.
- e) Menggugurkan butir yang tidak sah.

Uji kevalidan atau kesahihan butir menurut Arikunto (2013: 212) harus memulai beberapa langkah sebelum mengatakan bahwa butir instrumen tersebut sah atau gugur. Uji validitas kuesioner/angket menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2013: 213) ialah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi moment tangkar

$\sum x$  = Sigma atau jumlah x (skor butir)

$\sum x^2$  = Sigma x kuadrat

$\sum y$  = Sigma y (skor faktor)

$\sum y^2$  = Sigma y kuadrat

$\sum xy$  = Sigma Tangkar (perkalian) x dengan y

N = Jumlah responden

Korelasi moment tangkar diketahui, langkah selanjutnya yaitu menghitung korelasi bagian total untuk mengoreksi korelasi moment tangkar menjadi korelasi bagian total. Korelasi ini diperlukan karena korelasi moment tangkar antara skor

butir sebagai skor bagian dengan skor faktor sebagai skor total dari semua skor butir akan menghasilkan korelasi yang terlalu tinggi. Korelasi yang terlalu tinggi ini dikarenakan, dalam variasi skor faktor sebagai skor total selalu terdapat variasi skor butir sebagai skor bagian. Oleh karena itu, maka korelasi moment tangkar perlu untuk dikoreksi menjadi korelasi bagian total (Hadi, 1991: 26) sebagai berikut :

Rumus korelasi bagian total :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(sB_Y) : sB_X}{\sqrt{(sB_X^2) + (sB_Y^2) - 2(r_{xy})(sB_X)(sB_Y)}}$$

Keterangan :

$r_{pq}$  = Koefisien Korelasi bagian total

$r_{xy}$  = koefisien Korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan

$sB_y$  = Simpangan baku skor faktor (indikator)

$sB_x$  = Simpangan baku skor butir

Simpangan baku (sB) diperoleh dengan rumus :

$$sB = \sqrt{\left\{ \frac{jK}{N-1} \right\}}$$

Sedangkan jumlah (jK) diperoleh dengan rumus :

$$jk = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

Hasil uji coba validitas pada angket terdapat 6 butir pernyataan yang gugur, untuk lebih jelasnya disajikan tabel ringkasan hasil perhitungan validitas sebagai berikut :

Tabel 2. Ringkasan Hasil Perhitungan Validitas

Indikator	No. Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan	1	0,431	0,361	Valid
	2	0,373	0,361	Valid
	3	0,671	0,361	Valid
Memberikan umpan balik	4	0,371	0,361	Valid
	5	0,267	0,361	Tidak Valid
	6	0,417	0,361	Valid
Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera	7	0,621	0,361	Valid
	8	0,383	0,361	Valid
Membuat pembelajaran bervariasi	9	0,405	0,361	Valid
	10	-0,140	0,361	Tidak Valid
	11	0,682	0,361	Valid
Meningkatkan motivasi belajar	12	0,305	0,361	Tidak Valid
	13	0,443	0,361	Valid
	14	0,515	0,361	Valid
Menunjukkan tahapan prosedur	15	0,449	0,361	Valid
	16	0,354	0,361	Tidak Valid
	17	0,550	0,361	Valid
Memberi pengalaman terhadap keadaan tertentu	18	0,447	0,361	Valid
	19	0,468	0,361	Valid
	20	0,688	0,361	Valid
Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar	21	0,332	0,361	Tidak Valid
	22	0,520	0,361	Valid
	23	0,625	0,361	Valid
Meningkatkan teknik dasar passing (mengoper bola)	24	0,499	0,361	Valid
	25	0,672	0,361	Valid
Meningkatkan teknik dasar dribbling (menggiring bola)	26	0,675	0,361	Valid
	27	0,591	0,361	Valid
Meningkatkan teknik dasar shooting (menembak bola)	28	0,732	0,361	Valid
	29	0,613	0,361	Valid
Mendukung kegiatan ekstrakurikuler	30	0,590	0,361	Valid
	31	0,512	0,361	Valid
	32	0,274	0,361	Tidak Valid
Sebagai sarana dan prasarana	33	0,385	0,361	Valid
	34	0,501	0,361	Valid
	35	0,540	0,361	Valid

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan. Uji keandalan instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya

menjadi alat pengumpul data karena instrumen sudah cukup baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, menurut Arikunto (2013: 221). Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan terhadap butir pertanyaan angket yang dinyatakan valid atau sah saja, bukan keseluruhan butir yang belum diuji cobakan kesahihannya, menurut Hadi (1991: 47). Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dalam Hadi (1991: 56) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left( \frac{V_t - V_x}{V_t} \right) = \frac{M}{M-1} \left( 1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

Keterangan :

rtt = Reliabilitas yang dicari

Vt = Varians total (faktor)

Vx = Varians butir

M = Jumlah butir pernyataan

Tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Koefisien Reliabilitas.

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Tinggi	0,800 – 1,00
2	Tinggi	0,600 – 0,800
3	Cukup	0,400 – 0,600
4	Rendah	0,200 – 0,400
5	Sangat Rendah	0,00 – 0,200

Penelitian ini, penghitungan reliabilitas penulis menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* melalui program Seri Program Statistik (SPSS-24) reliabilitas diperoleh koefisien *alpha* pada angket sebesar 0,912 (keterangan pada lampiran) dan masuk interpretasi sangat tinggi. Kesimpulannya bahwa angket dalam penelitian ini ada reliabel sehingga layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket.

Kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dianalisis dengan cara menggunakan standar deviasi, diskor, dicari mean, median, dan kemudian dikonsultasikan dalam bentuk tabel distribusi.

Rumus menurut Sudijono (2010: 43) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan SD dan rerata. Pengategorian dengan SD dan rerata adalah (Sudijono, 2010: 175) sebagai berikut :

Tabel 4. Kategori Skor Berdasarkan Kurva Normal Baku.

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Rendah	$X \leq M-1,5.SD$
2	Rendah	$M-1,5.SD < X < M-0,5.SD$
3	Sedang	$M-0,5.SD < X < M+0,5.SD$
4	Tinggi	$M+0,5.SD < X < M+1,5.SD$
5	Sangat Tinggi	$X \geq M+1,5.SD$

Keterangan :

X = Skor

SD = Standar Deviasi

M = Mean (Rata-rata)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat, Waktu, dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bantul. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli - September 2018. Subjek penelitian adalah pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mengikuti Pekan Olahraga Pelajar (PORPEL) di Kabupaten Bantul. Total pelatih yang digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 43 pelatih.

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapati bahwa 43 pelatih ekstrakurikuler yang digunakan sebagai subjek penelitian memiliki umur dan pengalaman melatih yang bervariasi. Analisis terhadap umur dan pengalaman melatih para pelatih adalah rata-rata umur pelatih berumur 26 tahun, pelatih tertua berumur 35 tahun, pelatih termuda berumur 20 tahun, rata-rata melatih selama 6 tahun, pengalaman melatih terlama adalah 15 tahun, pengalaman melatih tersingkat adalah 1 tahun.

Kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket diukur dengan angket yang terdapat 29 butir pernyataan. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapati bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 74, maksimum 116, rerata

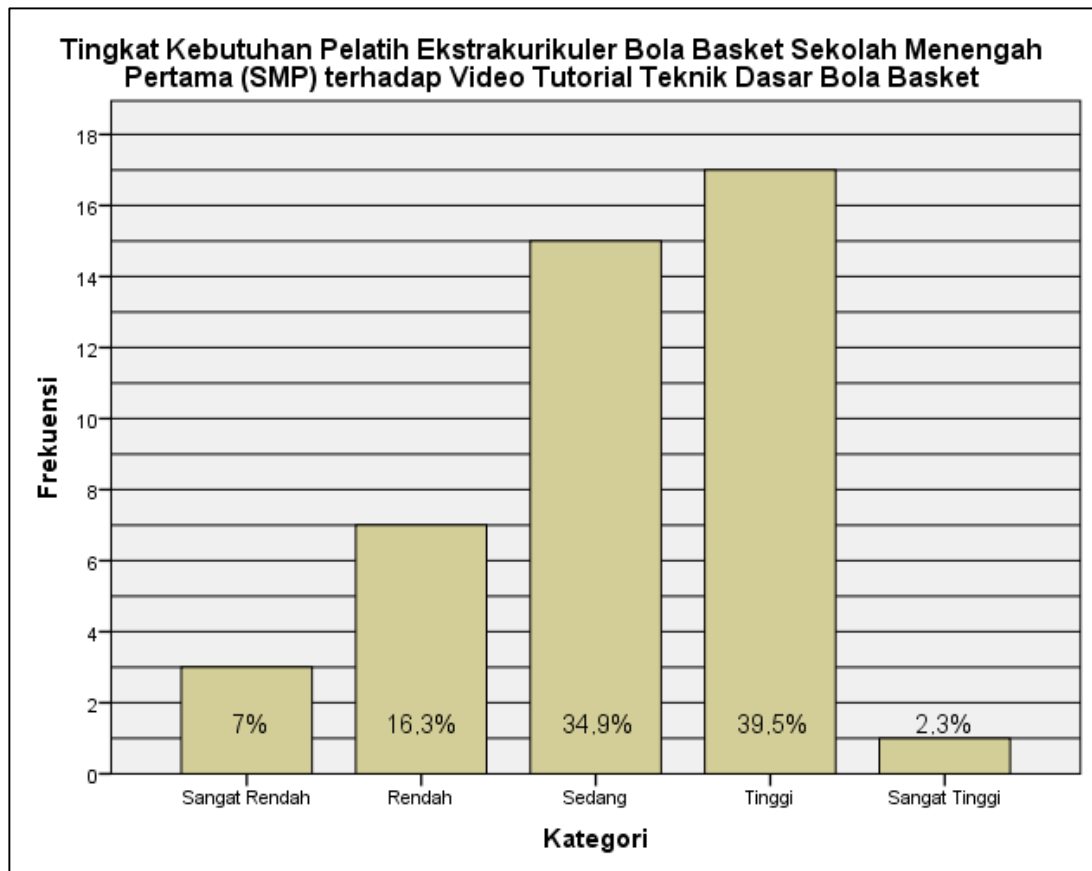
99,88, median 99, modus 106, dan standar deviasi 10,482. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tinggi	$X \geq 115,603$	1	2,30%
2	Tinggi	$105,121 < X < 115,603$	17	39,50%
3	Sedang	$94,639 < X < 105,121$	15	34,90%
4	Rendah	$84,964 < X < 94,639$	7	16,30%
5	Sangat Rendah	$X \leq 84,157$	3	7%
Total			43	100,00%

Berdasarkan tabel tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dapat dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), kategori rendah ada 7 orang (16,3%), kategori sedang ada 15 orang (34,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 1 orang (2,3%).

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

Tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dapat dilihat dari berbagai faktor yaitu: (a) tujuan video tutorial teknik dasar bola basket, (b) manfaat video tutorial teknik dasar bola basket, (c) kaitan antara penggunaan video tutorial teknik dasar bola basket terhadap prestasi belajar, dan (d) video tutorial teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket. Hasil penelitian masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

## 1. Tujuan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket

Hasil yang didapatkan dari penelitian dan analisis data terhadap kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari tujuan video tutorial teknik dasar bola basket bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 22, maksimum 36, rerata 30,91, median 31, modus 28, dan standar deviasi 3,598. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

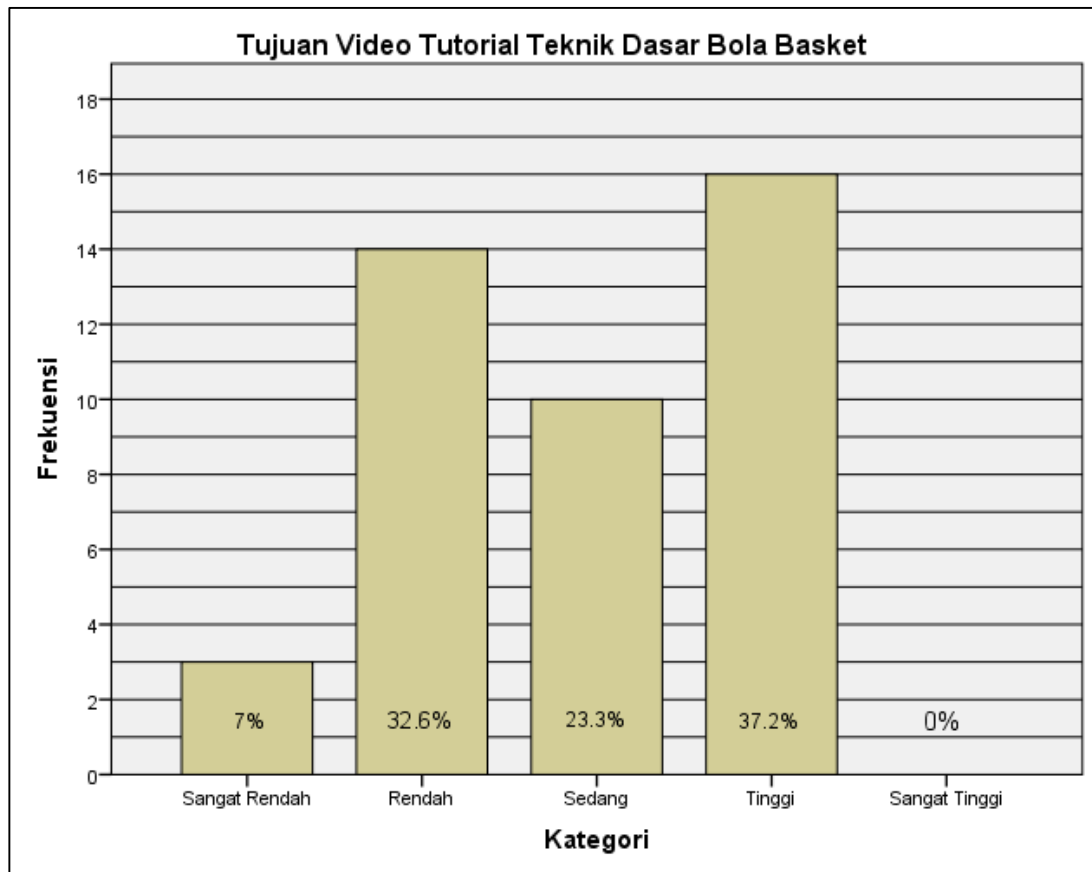
Tabel 6. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Tujuan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tinggi	$X \geq 36,307$	0	0%
2	Tinggi	$32,709 < X < 36,307$	16	37,20%
3	Sedang	$29,111 < X < 32,709$	10	23,30%
4	Rendah	$25,513 < X < 29,111$	14	32,60%
5	Sangat Rendah	$X \leq 25,513$	3	7%
Total			43	100,00%

Berdasarkan tabel tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari tujuan video tutorial teknik dasar bola basket dapat dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), kategori rendah ada 14 orang (32,6%), kategori sedang ada 10 orang (23,3%), kategori

tinggi ada 16 orang (37,2%), dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (0%).

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Tujuan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

## 2. Manfaat Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket

Hasil yang didapatkan dari penelitian dan analisis data terhadap kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari manfaat video tutorial teknik dasar bola basket bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai

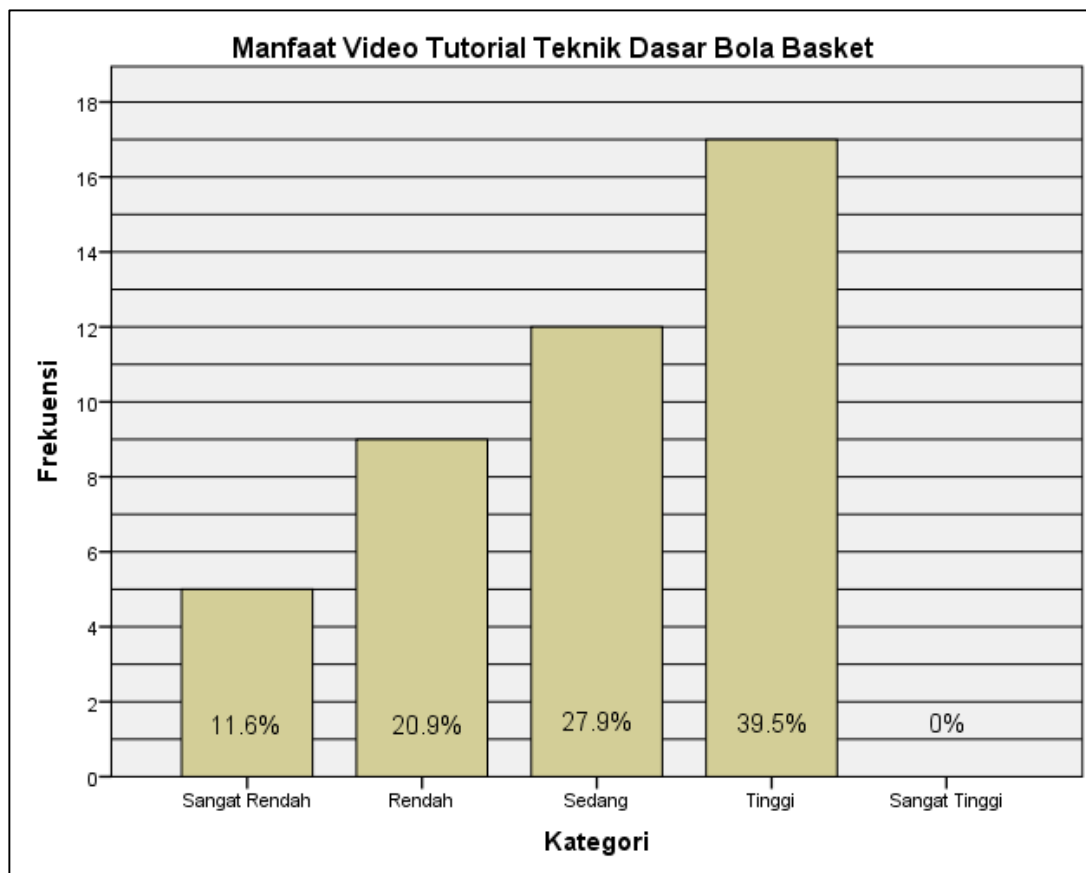
minimum 24, maksimum 36, rerata 31,16, median 31, modus 29, dan standar deviasi 3,394. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Manfaat Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tinggi	$X \geq 36,251$	0	0%
2	Tinggi	$32,857 < X < 36,251$	17	39,50%
3	Sedang	$29,463 < X < 32,857$	12	27,90%
4	Rendah	$26,069 < X < 29,463$	9	20,90%
5	Sangat Rendah	$X \leq 26,069$	5	11,60%
Total			43	100,00%

Berdasarkan tabel tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari tujuan video tutorial teknik dasar bola basket dapat dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 5 orang (11,6%), kategori rendah ada 9 orang (20,9%), kategori sedang ada 12 orang (27,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (0%).

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Manfaat Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

### 3. Kaitan antara Penggunaan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket dengan Prestasi Belajar

Hasil yang didapatkan dari penelitian dan analisis data terhadap kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari kaitan antara penggunaan video tutorial teknik dasar bola basket dengan prestasi belajar bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 14, maksimum 24, rerata 20,86, median 21, modus 24, dan standar deviasi 2,660. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

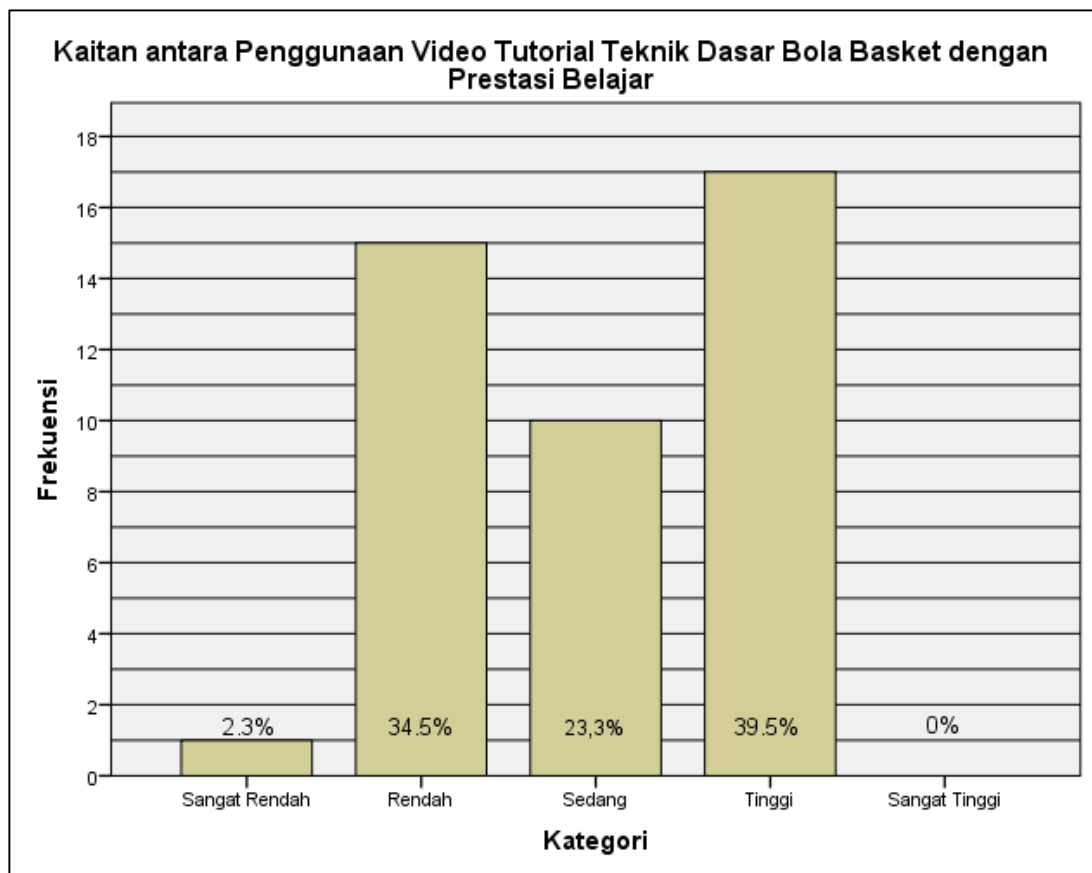
Tabel 8. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Kaitan antara Penggunaan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket dengan Prestasi Belajar.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tinggi	$X \geq 24,85$	0	0%
2	Tinggi	$22,19 < X < 24,85$	17	39,50%
3	Sedang	$19,53 < X < 22,19$	10	23,30%
4	Rendah	$16,87 < X < 19,53$	15	34,90%
5	Sangat Rendah	$X \leq 16,87$	1	2,30%
Total			43	100,00%

Berdasarkan tabel tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari kaitan antara penggunaan video tutorial dengan prestasi belajar dapat dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 1 orang (2,3%), kategori rendah ada 15 orang (34,9%), kategori sedang ada 10 orang (23,3%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (0%).

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:





Gambar 11. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Kaitan antara Penggunaan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket dengan Prestasi Belajar.

#### 4. Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Sebagai Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket

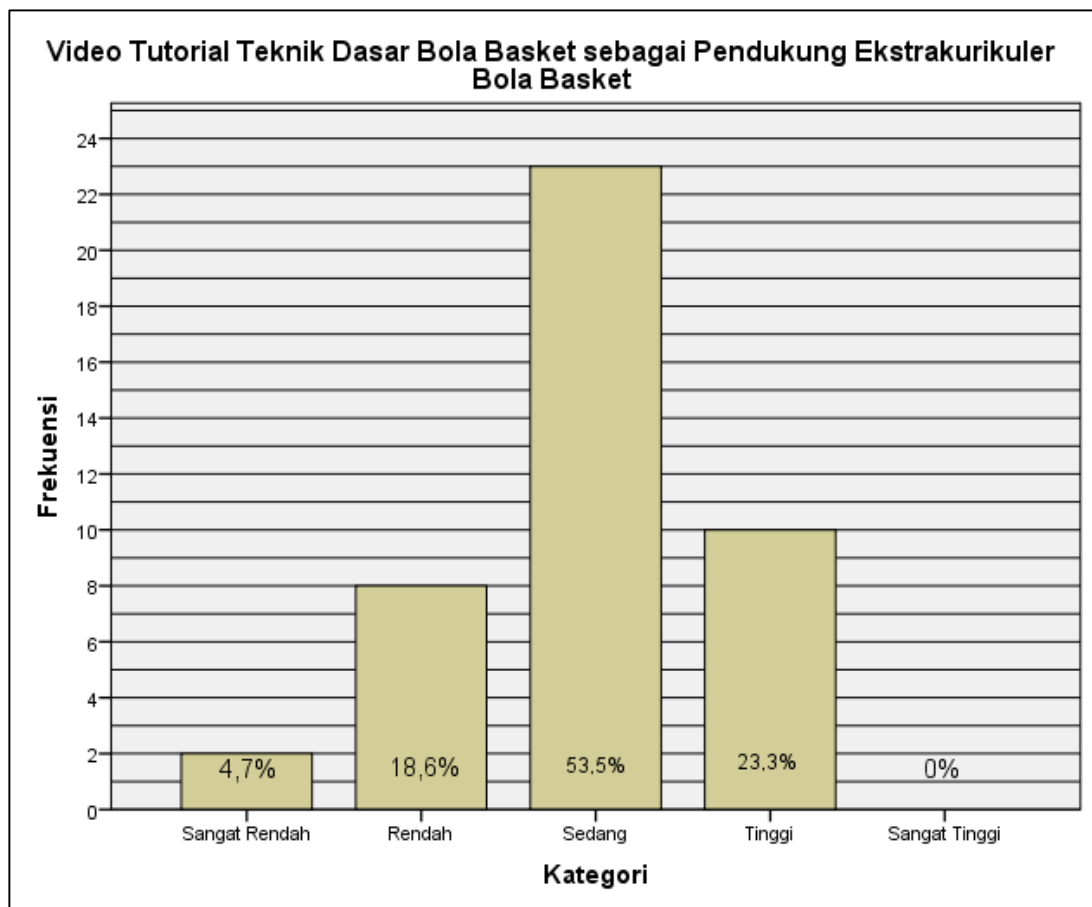
Hasil yang didapatkan dari penelitian dan analisis data terhadap kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari video tutorial teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket bervariasi. Analisis terhadap skor jawaban menghasilkan nilai minimum 11, maksimum 20, rerata 16,95, median 17, modus 16, dan standar deviasi 2,104. Hasil analisis data dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Sebagai Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tinggi	$X \geq 20,106$	0	0%
2	Tinggi	$18,002 < X < 20,106$	10	23,30%
3	Sedang	$15,898 < X < 18,002$	23	53,50%
4	Rendah	$13,794 < X < 15,898$	8	18,60%
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,794$	2	4,70%
Total			43	100,00%

Berdasarkan tabel tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dilihat dari video tutorial teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket dapat dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 2 orang (4,7%), kategori rendah ada 8 orang (18,6%), kategori sedang ada 23 orang (53,5%), kategori tinggi ada 10 orang (23,3%), dan tidak ada yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (0%).

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Dilihat dari Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Sebagai Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket. Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video teknik dasar bola basket dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), kategori rendah ada 7 orang (16,3%), kategori sedang ada 15 orang (34,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 1 orang (2,3%). Secara keseluruhan

tingkat kebutuhan para pelatih lebih mengarah dalam kategori tinggi. Mayoritas pelatih pun mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan video tutorial dalam melatih. Namun masih ada beberapa pelatih yang termasuk ke dalam kategori sangat rendah hingga rendah. Hal ini dapat terjadi karena ada pelatih yang belum pernah menggunakan video tutorial dalam metode melatihnya.

Hasil perhitungan tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dapat dilihat dari beberapa faktor. Jika dilihat faktor tujuan video tutorial teknik dasar bola basket, tingkat kebutuhan para pelatih cenderung masuk ke dalam kategori tinggi. Menurut Riyana (2007: 6) bahwa media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur, serta dapat digunakan secara tepat dan bervariasi. Hal tersebut senada dengan penuturan beberapa pelatih. Mereka menuturkan bahwa jika ada video tutorial memang dapat mempermudah proses melatih mereka. Selain itu para pelatih yang telah menggunakan video tutorial dalam melatih juga mengatakan bahwa dengan video tutorial proses berlatih menjadi lebih bervariasi.

Dilihat dari faktor manfaat video tutorial teknik dasar bola basket tingkat kebutuhan para pelatih juga cenderung termasuk kedalam kategori tinggi. Terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan video tutorial. Menurut Arsyad (2015: 20) terdapat berbagai manfaat media video pembelajaran yaitu memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, meningkatkan dan mengarahkan perhatian

anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan. Berbagai manfaat tersebut telah diketahui oleh mayoritas pelatih ekstrakurikuler bola basket. Para pelatih yang telah menggunakan video tutorial pun telah merasakan berbagai manfaat tersebut. Namun masih ada beberapa pelatih yang tingkat kebutuhan terhadap video tutorialnya termasuk ke dalam kategori sangat rendah hingga rendah. Hal ini dapat terjadi karena beberapa pelatih belum menggunakan video tutorial sehingga belum merasakan manfaat digunakannya video tutorial tersebut.

Pada faktor kaitan antara penggunaan video tutorial dengan prestasi belajar tingkat kebutuhan para pelatih termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan beberapa pelatih telah menggunakan video tutorial bola basket dalam metode melatih. Mereka pun mengatakan bahwa kemampuan anak didiknya mulai membaik setelah menggunakan video tutorial. Salah seorang pelatih pun mengatakan bahwa kemampuan anak didiknya dalam melakukan *lay-up* mengalami kemajuan setelah berlatih menggunakan video tutorial. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Prasetyo (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar *lay-up shoot* bola basket siswa kelas VIII SMP. Namun beberapa pelatih pun mengatakan bahwa tidak dapat meningkatkan kemampuan para anak didiknya dalam waktu yang singkat walaupun telah menggunakan video tutorial. Hal tersebutlah yang menyebabkan beberapa pelatih masuk ke dalam kategori sangat rendah dan rendah.

Sedangkan jika dilihat dari faktor video tutorial teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket tingkat kebutuhan para pelatih termasuk ke dalam kategori sedang. Para pelatih menuturkan bahwa pihak sekolah tidak menyediakan video tutorial sebagai sarana melatih. Beberapa pelatih pun tidak mencari sendiri video tutorial di internet atau meminta dari pelatih dari sekolah lain. Sehingga mereka tidak menggunakan video tutorial tersebut dan tidak menganggap video tutorial sebagai penunjang ekstrakurikuler. Padahal tanpa adanya sarana dan prasarana dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Tri Ani Hastuti (2014: 17) jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahwa proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Namun beberapa pelatih juga mengungkapkan telah menggunakan video tutorial yang didapatkan dari internet ataupun dari pelatih dari sekolah lain. Mereka telah membuktikan bahwa video tutorial dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal tersebut yang dapat membuat tingkat kebutuhan beberapa pelatih termasuk ke dalam kategori tinggi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sehingga dapat memungkinkan responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi jawaban pada angket tersebut.
2. Tidak semua pelatih ekstrakurikuler bola basket memiliki lisensi melatih, sehingga dapat memungkinkan pelatih tidak mengetahui maksud dari beberapa pertanyaan di angket.

3. Tidak semua pelatih ekstrakurikuler bola basket pernah menggunakan video tutorial teknik dasar bola basket.
4. Teori-teori yang digunakan untuk menyusun instrumen tidak begitu kuat sehingga kurang tajam dalam mengungkap permasalahan yang ada.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video teknik dasar bola basket dijelaskan dari 43 responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah ada 3 orang (7%), kategori rendah ada 7 orang (16,3%), kategori sedang ada 15 orang (34,9%), kategori tinggi ada 17 orang (39,5%), dan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi ada 1 orang (2,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket adalah tinggi.

Tingkat kebutuhan pelatih ekstrakurikuler bola basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap video tutorial teknik dasar bola basket dapat dilihat dari berbagai faktor yaitu: (a) tujuan video tutorial teknik dasar bola basket, (b) manfaat video tutorial teknik dasar bola basket, (c) kaitan antara penggunaan video tutorial teknik dasar bola basket terhadap prestasi belajar, dan (d) video tutorial teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket.

Secara rinci perhitungan yang dilihat dari berbagai faktor adalah (a) tujuan video tutorial teknik dasar bola basket termasuk dalam kategori tinggi (37,2%), (b) manfaat video tutorial teknik dasar bola basket termasuk dalam kategori tinggi (39,5%), (c) kaitan antara penggunaan video tutorial teknik dasar bola basket terhadap prestasi belajar termasuk kategori tinggi (39,5%), dan (d) video tutorial



teknik dasar bola basket sebagai pendukung ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kategori sedang (53,5%).

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi seluruh pelatih olahraga bola basket terkait video tutorial teknik dasar bola basket. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi bagi pelatih untuk mengambil langkah-langkah secara konkret dengan mengembangkan video tutorial teknik dasar bola basket.

## **C. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sehingga dapat berprestasi.
2. Bagi sekolah, agar sekolah selalu memperhatikan kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket agar kegiatan ekstrakurikuler bola basket dapat berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal.
3. Bagi pelatih, agar pelatih ekstrakurikuler bola basket menerapkan metode melatih yang bervariasi dan efektif agar anak didik tidak cepat bosan dan lebih cepat dalam menguasai teknik dasar bola basket.
4. Bagi PERBASI, telah diketahui tingkat kebutuhan pelatih terhadap video tutorial teknik dasar bola basket sehingga akan lebih baik jika PERBASI membuat video tutorial teknik dasar bola basket yang memiliki kualitas yang baik dan dalam bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W.S. (2015). *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Passing Siswa Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas XI Sma 7 Pasundan Bandung*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- A.H. Sanaky, H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ahmadi, N. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Aini, U.H. (2010). *Identifikasi Kebutuhan Komunitas Punk di Sidoarjo*. Surabaya: UIN Surabaya.
- Al-Firdaus, I. (2010). *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameraman Profesional*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Anugrah, M.D. (2012). *Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Kemampuan Teknik Menembak Jump Shoot Pada Atlet Putra Klub Bola Basket Wisnu Murti Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budi, B.A.S. (2014). *Penggunaan Media Audiovisual Dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Falderrama, F. (2012). *Kreativitas Pelatih Bola Voli Di Klub Bola Voli Se Kabupaten Sleman Dalam Menyikapi Ketersediaan Alat Dan Fasilitas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes & Skala Nilai dengan Basic*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hastuti, T.A. (2014). *Faktor Pendukung Prestasi Bolabasket peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kelima. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kustandi, C & Bambang. S. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oliver, J. 2007. *Basketball Fundamental*. USA: Human kinetics.
- Pembayun, D.L. (2016). *Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Dribble Bola Basket*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Prasetyo, D.W. (2013). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Smp Negeri 3 Pandak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnaningsih, S. (2011). *Analisis Kebutuhan Peralatan Praktik Mengolah Makanan Kontinental pada Jurusan Usaha Jasa Boga Smk Sahid Surakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, M.D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Keterampilan Siswa Menulis Pengumuman di Kelas IV Sekolah Dasar*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rithaudin, A. (2010). *Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 1 Kalasan, Sleman*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Ruhimat, M & Supriatna, N. (2007). *IPS Terpadu (Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah)*. PT Grafindo Media Pratama: Jakarta.
- Subekti, T. (2005). *Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&d*. Bandung: Alfabeta.

- Sukadiyanto. (2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sumiyarsono, D. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suparmoko, M. (2007). *Ekonomi SMA Kelas X*. Yudhistira: Jakarta
- Utama, Y. (2017). *Pengembangan Media Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Utaminingsyas, S. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri Panjatan, Panjatan, Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, Y.A & Fitria. D.A. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wissel, H. 1996. *Bola Basket*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yansa, A.B.V. (2017). *Tingkat Kepuasan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Materi Latihan Pelatih di SMA Negeri 1 Pundong*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PENGANTAR VALIDASI**

Kepada Yth.  
Dr. Sri Winarni, M.Pd  
Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan Hormat,

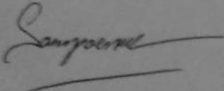
Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari mahasiswa:

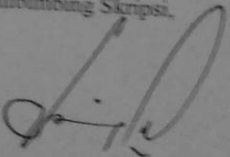
Nama : Taufan Gilang Sampoerna  
NIM : 14601241003  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Memohon kesediaan Ibu sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas materi pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Peneliti,  
  
Taufan Gilang Sampoerna  
NIM. 14601241003

Pembimbing Skripsi,  
  
Dr. Dimiyati, M.Si  
NIP. 196701271992031002

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

**ANGKET VALIDASI**

Judul Penelitian : Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket

Peneliti : Taufan Gilang Sampoerna

Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya angket yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap angket penelitian yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas angket penelitian ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak angket penelitian tersebut.

**Petunjuk pengisian angket:**

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami memohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu.

**Identitas**

Nama : *Dr. Sri Winorni, M.Pd*  
NIP : *187002051994032001*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kalimat pengantar pada angket sudah jelas		✓		
2	Petunjuk pengisian pada angket sudah jelas		✓		
3	Telah menunjukkan kesesuaian antara variabel		✓		

	dengan faktor				
4	Telah menunjukkan kesesuaian antara faktor dengan indikator				
5	Telah menunjukkan kesesuaian antara indikator dengan butir soal				
6	Telah menunjukkan kesesuaian antara butir soal dengan materi penelitian				
7	Butir soal telah menggunakan bahasa yang baku				
8	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti				

Saran :

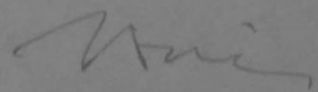
- Ditambah video tentang bola basket!  
 - Belajar meningkatkan keterampilan, teknik, penanaman (persepsi) dan teknik tersebut  
 \* Keterampilan & dimilikinya juga oleh latihan!

Setelah memperhatikan butir-butir instrument, maka dapat disimpulkan bahwa angket penelitian:

- Layak digunakan untuk penelitian.  
 Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan dari saran dan masukan.  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian.


Yogyakarta, Mei 2018

Validator,

  
 Dr. Sri Utinanti  
 NIP. 197002051999032001



### Lampiran 3. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---

Nomor : 7.03/UN.34.16/PP/2018. 2 Juli 2018.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.


**Kepada Yth.**  
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta.**  
**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Taufan Gilang Sampoerna  
NIM : 14601241003  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si.  
NIP : 196701271992031002

Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Juli s/d September 2018  
Tempat : Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Kotamadya Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
S. Suherman, M.Ed.  
1967071988121001

**Tembusan :**

1. Kepala SMP .....
2. Kaprodi ~~PGSD~~ ~~Pendidik~~, PJKR
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0


a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	29

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	93.7667	81.564	.392	.911
Item2	93.9000	82.438	.287	.912
Item3	93.9333	78.616	.635	.907
Item4	94.2667	82.064	.264	.913
Item6	94.1000	81.403	.390	.911
Item7	94.0000	77.448	.633	.907
Item8	94.0000	82.828	.255	.913
Item9	93.9667	81.895	.355	.911
Item11	93.9667	76.516	.709	.905
Item13	94.0000	81.586	.343	.912
Item14	94.0333	78.240	.524	.909
Item15	94.0000	81.103	.393	.911
Item17	94.1000	78.783	.542	.909
Item18	93.9000	81.266	.418	.911
Item19	93.7333	81.306	.430	.910
Item20	94.2667	75.237	.679	.906
Item22	94.0333	81.206	.452	.910
Item23	94.0667	77.995	.602	.907
Item24	93.9667	80.516	.446	.910
Item25	94.0667	77.651	.699	.906

Item26	93.9000	78.300	.664	.907
Item27	93.9667	79.137	.588	.908
Item28	93.8667	78.464	.735	.906
Item29	93.9667	78.516	.585	.908
Item30	93.9667	78.654	.521	.909
Item31	94.0000	79.931	.415	.911
Item33	94.3000	82.010	.283	.913
Item34	94.2333	79.840	.455	.910
Item35	94.0000	79.931	.458	.910

## Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 294, 291, 541

---


Nomor : 07.28/UN.34.16/PP/2018. 20 Juli 2018.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta.**  
**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Taufan Gilang Sampoerna  
NIM : 14601241003  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si.  
NIP : 196701271992031003  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Juli s/d September 2018.  
Tempat : Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Bantul.  
Judul Skripsi : Tingkat Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terhadap Vidio Tutorial Teknik Dasar Bola Basket.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SMP .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

Berikut ini terdapat pernyataan tentang alasan dibutuhkan dan tidaknya video tutorial teknik dasar bola basket bagi seorang pelatih.

#### **Petunjuk pengisian angket:**

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ( ✓ ) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat memperjelas penyampaian materi teknik dasar bola basket				
2	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat mempermudah penyampaian materi teknik dasar bola basket				
3	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena dapat menghilangkan kemampuan berkomunikasi seorang pelatih				
4	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat memperlihatkan batas kemampuan diri sendiri				
5	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena tidak dapat digunakan sebagai media evaluasi				
6	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena tidak praktis				
7	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat memperlihatkan secara detail gerakan yang cepat				

8	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat membuat latihan lebih bervariasi				
9	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena hanya bersifat hiburan				
10	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat menarik perhatian siswa saat latihan				
11	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena motivasi hanya bersifat sementara				
12	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat menunjukkan tahapan gerak teknik bola basket dengan jelas				
13	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena membuat latihan semakin rumit				
14	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat membuat siswa mengetahui pelaksanaan teknik dasar bola basket pada situasi yang sesungguhnya				
15	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat membuat siswa melihat secara langsung pelaksanaan teknik dasar yang baik dan benar				
16	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena membuat interaksi hanya lewat indera pengelihatan dan pendengaran saja				
17	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat menambah daya ingat tentang materi teknik dasar bola basket				
18	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena tidak membuat latihan lebih efektif				
19	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar <i>passing</i>				
20	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena tidak				

	meningkatkan kemampuan menganalisa gerak teknik dasar <i>passing</i>				
21	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar <i>dribbling</i>				
22	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena tidak meningkatkan kemampuan menganalisa gerak teknik dasar <i>dribbling</i>				
23	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik dasar <i>shooting</i>				
24	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena tidak meningkatkan kemampuan menganalisa gerak teknik dasar <i>shooting</i>				
25	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat memperlancar kegiatan ekstrakurikuler bola basket.				
26	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena dapat meningkatkan minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket				
27	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena merupakan bagian dari sarana dan prasarana ekstrakurikuler				
28	Video tutorial teknik dasar bola basket dibutuhkan karena merupakan media latihan yang mudah dibawa kemana saja				
29	Video tutorial teknik dasar bola basket tidak dibutuhkan karena tidak dapat digunakan secara terus menerus				

Lampiran 7. Daftar Pelatih Ekstrakurikuler

No	Nama Sekolah	Nama Pelatih	
1	SMP Negeri 1 Bantul	Coach Rofi	Coach Reiner
2	SMP Negeri 2 Kasihan	Coach Buya	Coach Pardimin
3	SMP Negeri 2 Bantul	Coach Faqih	Coach Bondan
4	SMP Negeri 1 Piyungan	Coach Sunarti	-
5	SMP Negeri 3 Pleret	Coach Besti	Coach Astopo
6	SMP Negeri 2 Pandak	Coach Bambang	Coach Indra
7	SMP Negeri 1 Pandak	Coach Burda	Coach Rifki
8	SMP Kesatuan Bangsa	Coach Udin	-
9	SMP Negeri 3 Kasihan	Coach Herjuniarto	Coach Rengganis
10	SMP Negeri 2 Pleret	Coach Kelik	Coach Pamungkas
11	SMP Negeri 2 Kretek	Coach Diki	Coach Suharjo
12	SMP Negeri 2 Sewon	Coach Faisal	Coach Heru
13	Mts Ali Maksum	Coach Denta	Coach Egar
14	SMP Negeri 2 Banguntapan	Coach Felik	Coach Fredi
15	SMP Negeri 1 Pajangan	Coach Wahyudi	Coach Fina
16	SMP Negeri 3 Pandak	Coach Dedi	Coach Hervita
17	SMP Negeri 1 Sewon	Coach Yoga	-
18	SMP Negeri 3 Sewon	Coach Denisa	-
19	SMP Negeri 3 Jetis	Coach Satria	Coach Muhyidin
20	SMP Negeri 1 Kretek	Coach Totok	-
21	SMP Negeri 4 Pandak	Coach Rumiyaun	Coach Adi
22	SMP Negeri 1 Banguntapan	Coach Hilman	-
23	SMP Negeri 1 Jetis	Coach Sukamto	-
24	SMP Kanisius Bambanglipuro	Coach Paul	-
25	SMP Negeri 2 Imogiri	Coach Kuswendi	-
26	SMP Negeri 1 Pleret	Coach Kusnardi	-
27	SMP Negeri 3 Banguntapan	Coach Suyatno	-



Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian

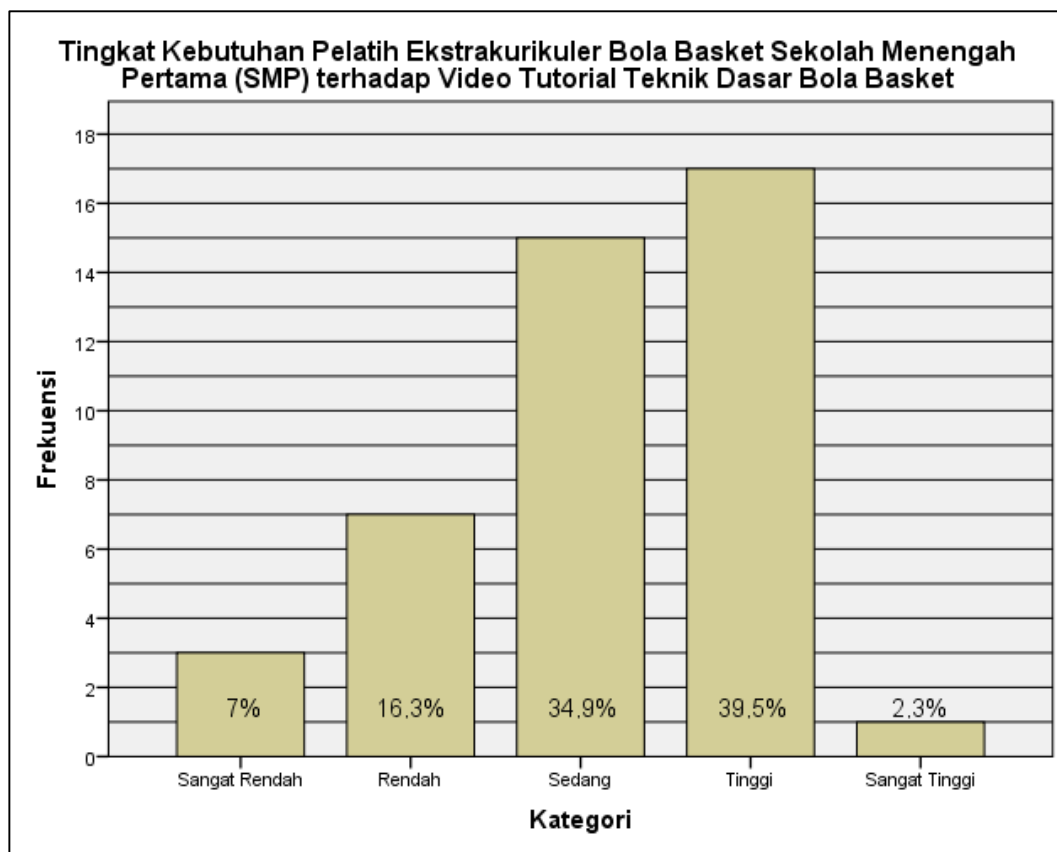
Responden	Nomor Butir Angket																												Total Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
A	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	91	
B	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
C	4	4	1	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	99	
D	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	109	
E	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	91	
F	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	96	
G	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	95	
H	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	101	
I	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
J	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110	
K	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	110	
L	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	97	
M	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	108	
N	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	106	
O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	114
P	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	106
Q	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	106	
R	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	97	
S	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	102	
T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	109	

U	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	99
V	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	82
W	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	80
X	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	74
Y	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
Z	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
AA	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	106	
AB	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
AC	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
AD	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	92
AE	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	96
AF	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	95
AG	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97
AH	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	101
AI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	111
AJ	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	99
AK	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
AL	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	109
AM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
AN	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	88
AO	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	98
AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	109
AQ	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113

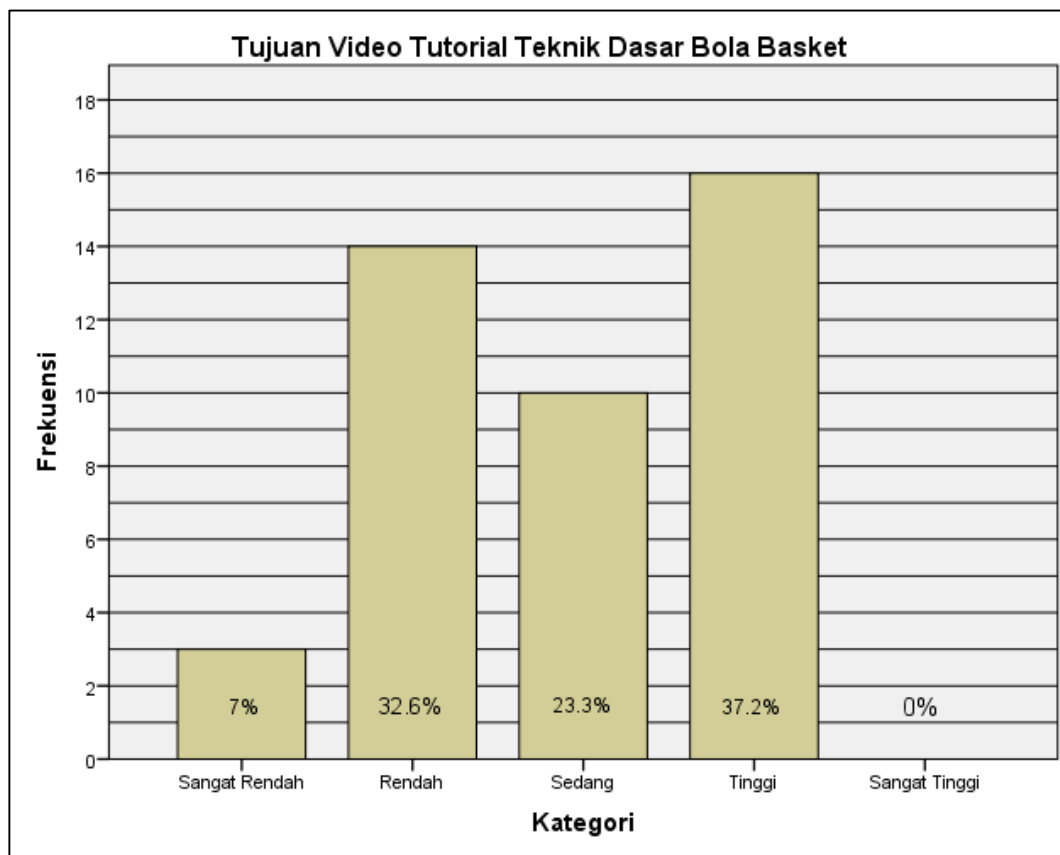
Lampiran 9. Olah Data Penelitian

Statistics						
		Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket	Tujuan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket	Manfaat Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket	Kaitan antara Penggunaan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket dengan Prestasi Belajar	Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Sebagai Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket
N	Valid	43	43	43	43	43
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		99.88	30.91	31.16	20.86	16.95
Std. Error of Mean		1.598	.549	.518	.406	.321
Median		99.00	31.00	31.00	21.00	17.00
Mode		106 <sup>a</sup>	28	29 <sup>a</sup>	24	16
Std. Deviation		10.482	3.598	3.394	2.660	2.104
Variance		109.867	12.944	11.520	7.075	4.426
Range		42	14	12	10	9
Minimum		74	22	24	14	11
Maximum		116	36	36	24	20
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown						

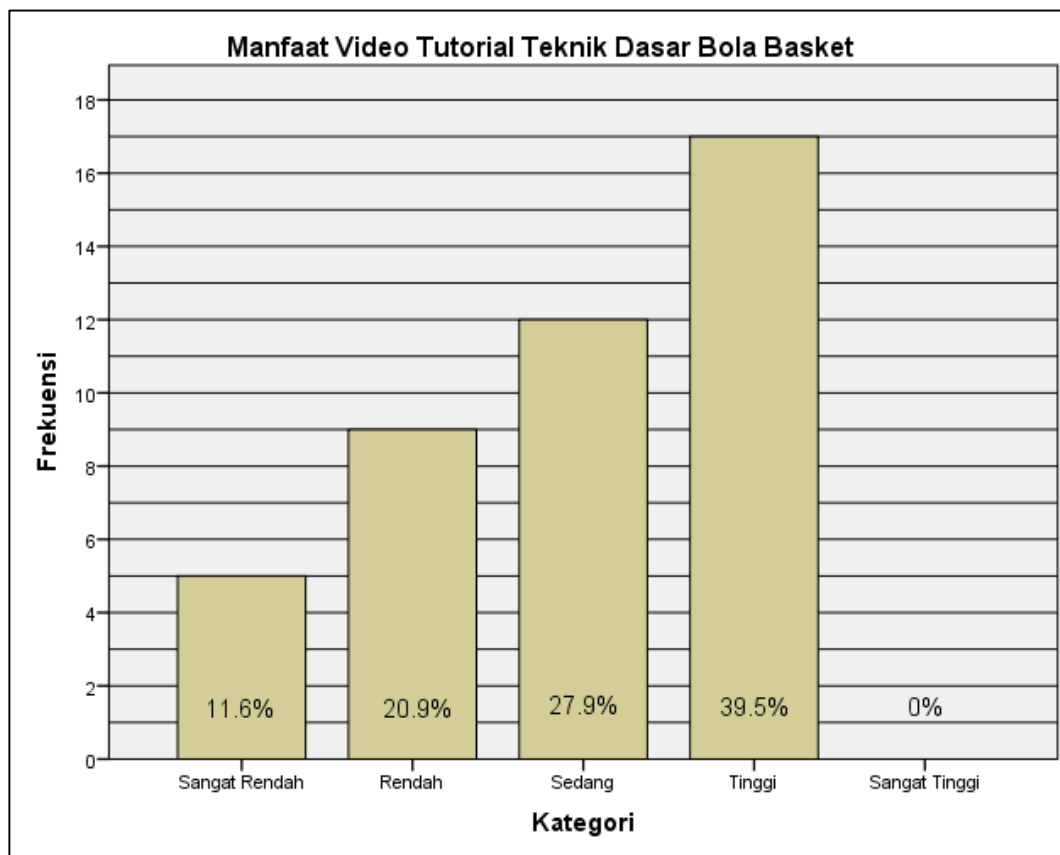
Kebutuhan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Basket Sekolah Menengah Pertama (SMP) terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	3	7.0	7.0	7.0
	Rendah	7	16.3	16.3	23.3
	Sedang	15	34.9	34.9	58.1
	Tinggi	17	39.5	39.5	97.7
	Sangat Tinggi	1	2.3	2.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	



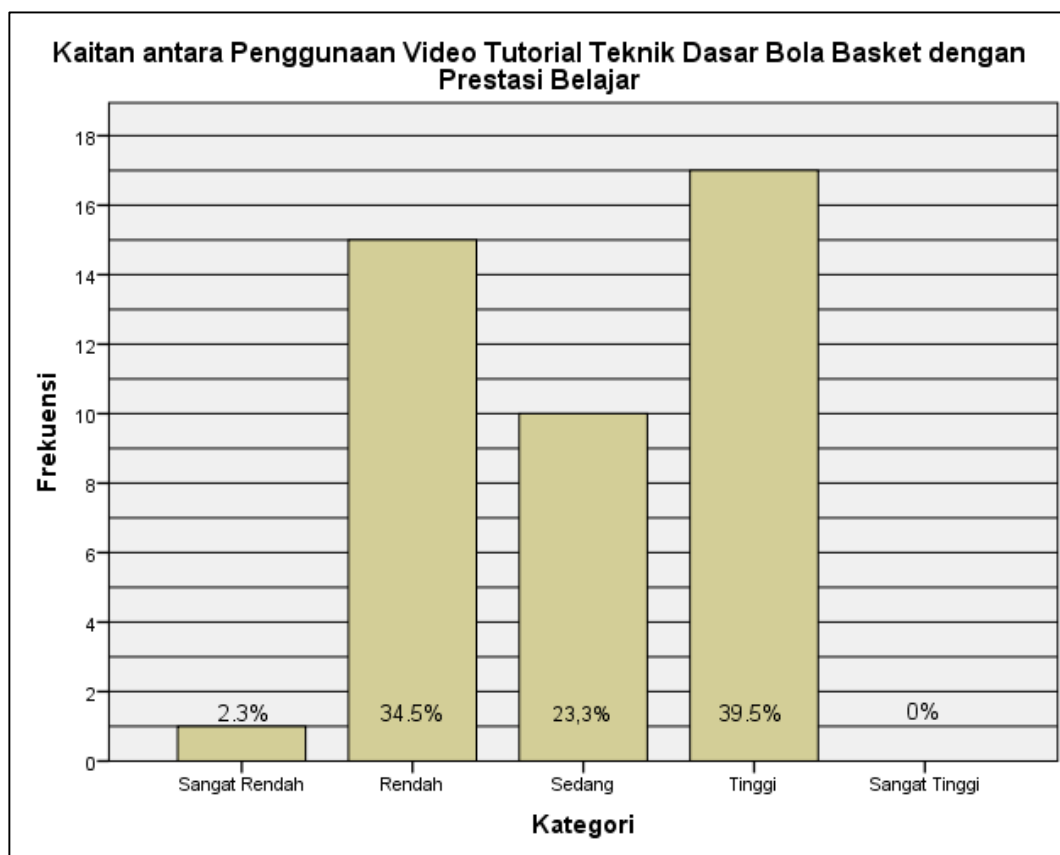
Tujuan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	3	7.0	7.0	7.0
	Rendah	14	32.6	32.6	39.5
	Sedang	10	23.3	23.3	62.8
	Tinggi	16	37.2	37.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	



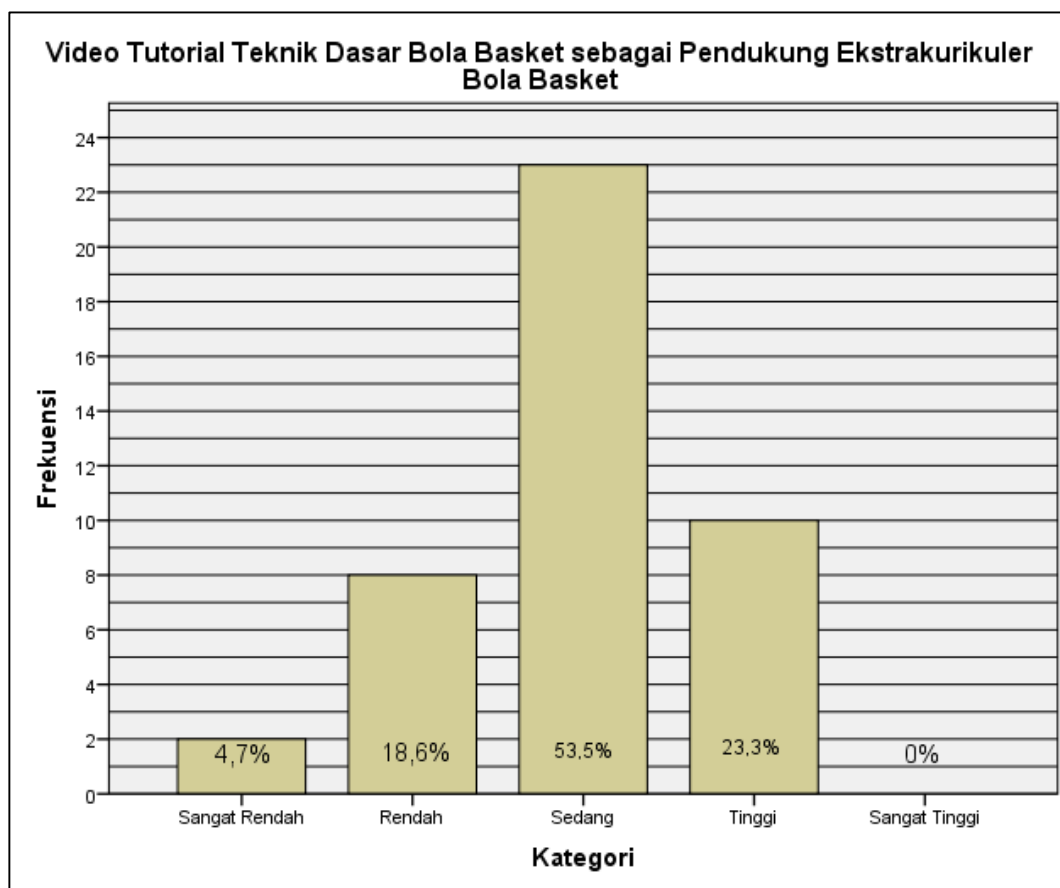
Manfaat Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	5	11.6	11.6	11.6
	Rendah	9	20.9	20.9	32.6
	Sedang	12	27.9	27.9	60.5
	Tinggi	17	39.5	39.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	



Kaitan antara Penggunaan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket dengan Prestasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	2.3	2.3	2.3
	Rendah	15	34.9	34.9	37.2
	Sedang	10	23.3	23.3	60.5
	Tinggi	17	39.5	39.5	100.0
	Total	43	100.0	100.0	



Video Tutorial Teknik Dasar Bola Basket Sebagai Pendukung Ekstrakurikuler Bola Basket					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	4.7	4.7	4.7
	Rendah	8	18.6	18.6	23.3
	Sedang	23	53.5	53.5	76.7
	Tinggi	10	23.3	23.3	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

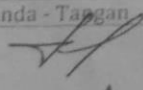
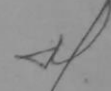

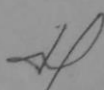
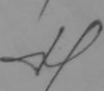










Lampiran 10. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Taufan Gilang Sampurna  
 NIM : 1460241003  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Dr. Dimyati, M.Si

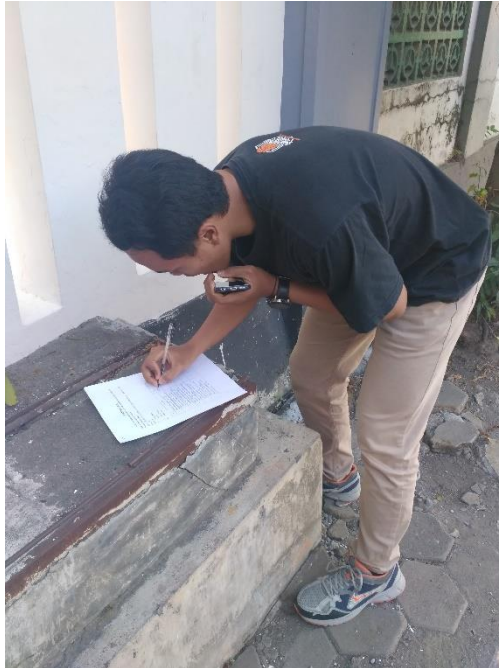
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	30-1-2018	Rute umum yg lebih sederhana.	
2	7-2-2018	Latar belakang	
3.	14-3-2018	Bab II	
4	21-3-2018	Revisi Bab II	
5.	19-4-2018	Kisi-kisi instrumen penelitian + Bab III	
6.	2-5-2018	instrumen penelitian	
7.	30-5-2018	expere judgment	
8.	2-7-2018	uji coba penelitian	
9.	20-7-2018	Hasil uji coba + penelitian	
10	13-8-2018	Hasil penelitian + Bab IV + Bab V	
11	28-8-2018	Bab I-V + persetujuan ujian	

Ketua Jurusan POR,

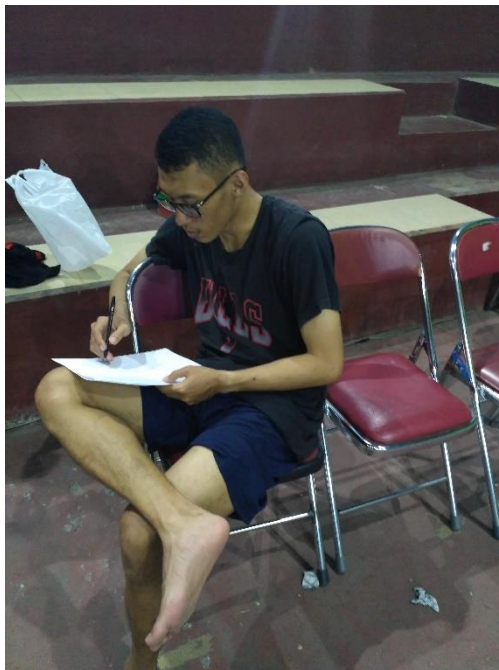
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Pengisian Angket oleh Responden



Gambar 13. Pengisian angket oleh Coach Rofi di SMP Negeri 1 Bantul



Gambar 14. Pengisian angket oleh Coach Reiner di GOR Sultan Agung Bantul



Gambar 15. Pengisian Angket oleh Coach Indra di GOR Sultan Agung Bantul



Gambar 16. Pengisian Angket oleh Coach Fredi di GOR Sultan Agung Bantul